# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS V MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD PLUS AL-KAUTSAR BLIMBING MALANG

**SKRIPSI**


**Oleh:**

**ROBI'ATUL ADAWIYAH**

**NIM : 11110047**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**


**2015**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS V MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD PLUS AL-KAUTSAR BLIMBING MALANG

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**oleh:**

**ROBI'ATUL ADAWIYAH**
**NIM : 11110047**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**
**2015**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## LEMBAR PERSETUJUAN

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS V MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD PLUS AL-KAUTSAR BLIMBING MALANG

**Oleh:**

**Robi'atul Adawiyah**
**NIM 11110047**

**Telah Disetujui Oleh:**

**Dosen Pembimbing**

**Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd**
**NIP. 196905262000031003**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Marno, M.Ag**
**NIP. 19720822 200212 1 001**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES TERHADAP PRESTASI SISWA
KELAS V MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD PLUS AL-KAUTSAR BLIMBING MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Robi'atul Adawiyah (11110047)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 06 Juli 2015 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

| Panitian Ujian | | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| **Ketua Sidang**<br>Istianah Abu Bakar, M.Ag<br>NIP. 197707092006042003 | : | |
| **Sekretaris**<br>Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd<br>NIP. 196905262000031003 | : | |
| **Penguji Utama**<br>Dr. Marno, M.Ag<br>NIP. 197208222002121001 | : | |
| **Pembimbing**<br>Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd<br>NIP. 196905262000031003 | : | |

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP 196504031998031002



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

*"... Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"*

(QS. Al Mujaadilah: 11)[1]

[1] *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Toha Putra, 1996)



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd**
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Robi'atul Adawiyah
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Malang, 07 Juli 2015

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Robi'atul Adawiyah
NIM : 11110047
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Terhadap Prestasi Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD PLUS Al-Kautsar Malang.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diuji. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 196905262000031003



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada satu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 05 Juni 2015

Robi'atul Adawiyah



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## KATA PENGANTAR

**بسم الله الرحمن الرحيم**

*Alhamdulillah* puji syukur kehadirat Allah Swt. Dzat yang telah memberikan segala kenikmatan dan kerahmatan serta taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **(Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Terhadap Prestasi Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Plus Al Kautsar Malang)** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh umat manusia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mustahil selesai tanpa dukungan dan bantuan; baik moril, spiritual maupun materiil dari pihak lain. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih teriring do'a *"Jazâkumullâh ahsanal jaza"* kepada:

1. Abi tercinta H. Abdul Qohar dan Ibunda Hj. Emah Malicha tercinta yang telah memberikan dukungan baik material maupun spiritual dan kasih sayang yang tiada batas demi tercapainya cita-cita anaknya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan segala motivasi dan layanan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Bapak Dr. Marno, M. Ag selaku Ketua Jurusan PAI Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

5. Bapak Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini, dan terima kasih yang sebesar-sebesarnya atas waktu yang diberikan.

6. Kawan-kawan seperjuangan di penjara suci PPTQ Nurul Furqon-Malang yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat tanpa kenal lelah.

7. Segenap guru-guru SD Plus Al-Kautsar Blimbing-Malang yang bersedia menjadi objek penelitian skripsi ini, semoga menjadi sekolah yang mampu menjadikan anak didikny lebih berkualitas.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan ke depan.

Akhirnya semoga karya ini diterima di sisi Allah SWT. dan semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari-Nya. Harapan penulis semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya, dan para pembaca pada umumnya, untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan pendidikan Islam ke depan dan dapat memperluas cakrawala keislaman kita serta sebagai pemicu munculnya penelitian-penelitian yang lebih mendalam tentang teori belajar Islam dengan pendekatan maupun metode yang lain.

Malang, 08 Juni 2015

Robi'atul Adawiyah



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini mengguanakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal no. 158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ا | = | a | ز | = | z | ق | = | q |
| ب | = | b | س | = | s | ك | = | k |
| ت | = | t | ش | = | sy | ل | = | l |
| ث | = | ts | ص | = | sh | م | = | m |
| ج | = | j | ض | = | dl | ن | = | n |
| ح | = | h | ط | = | th | و | = | w |
| خ | = | kh | ظ | = | zh | ه | = | h |
| د | = | d | ع | = | ‘ | ء | = | ’ |
| ذ | = | dz | غ | = | gh | ي | = | y |
| ر | = | r | ف | = | f | | | |

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = **â**

Vokal (i) Panjang = **î**

Voksal (u) Panjang = **û**

C. Vokal Diftong

| | | |
|---|---|---|
| أوْ | = | **aw** |
| أيْ | = | **ay** |
| أوْ | = | **û** |
| أيْ | = | **î** |



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR TABEL

3.1 : Sampel Pengelompokkan siswa Kelas V SD……..38

3.2 : Kisi-kisi soal pre test dan post test……..41

3.3 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian……....44

3.4 : Model Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.46

4.1 : Data Pengelompokan Murid Kelas 5 SD tahun Pelajaran 2014/2015…….47

4.2 : Statistic Descriptif Data Pre Test Kelas Eksperimen……..50

4.3 : Statistic Descriptif Data Post Test Kelas Eksperimen……51

4.4 : Statistic Descriptif Data Pre Test Kelas Kontrol……52

4.5 : Statistic Descriptif Data Post Test Kelas Kontrol……...53

4.6 : Uji Normalitas……..55

4.7 : Uji Homogenitas……..57

4.8 : Uji Hipotesis……....58

5.1 Tabel kesimpulan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis…….64



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1 : Surat izin penelitian

Lampiran 2 : Denah SD Plus Al-Kautsar Blimbing-Malang

Lampiran 3 : Struktur Kurikulum

Lampiran 4 : Silabus

Lampiran 5 : Soal Pre Test

Lampiran 6 : Soal Post Test

Lampiran 7 : Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis

Lampiran 8 : Pedoman Observasi dan Pedoman Dokumentasi

Lampiran 9 : Bukti Konsultasi

Lampiran 10 : Biodata




CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL** ..... **i**

**HALAMAN JUDUL** ..... **ii**

**HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN** ..... **iii**

**HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN** ..... **iv**

**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... **v**

**HALAMAN MOTTO** ..... **vi**

**HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING** ..... **vii**

**HALAMAN SURAT PERNYATAAN** ..... **viii**

**KATA PENGANTAR** ..... **ix**

**HALAMAN TRANSLITERASI** ..... **xi**

**DAFTAR TABEL** ..... **xii**

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xiii**

**DAFTAR ISI** ..... **xiv**

**ABSTRAK** ..... **xvii**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 4
C. Tujuan Penelitian ..... 4
D. Manfaat Penelitian ..... 5



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Ruang Lingkup Penelitian ..... 5
F. Penelitian Terdahulu ..... 5
G. Definisi Oprasional ..... 8
H. Sistematika Pembahasan ..... 10

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

**A. Multiple Intelligences**

1. Pengertian Multiple Intelligences ……..12
2. Macam-macam Multiple Intelligences……...16

**B. Prestasi Belajar**

1. Pengertian Prestasi Belajar……..……25
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar……26
3. Prestasi Pendidikan Agama Islam……..28
4. Relevansi *Multiple Intelligences* (Kecerdasan Majemuk) dengan PAI dan Penerapannya dalam Pembelajaran…….....29

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian……36
B. Data dan Sumber Data…….....37
C. Populasi dan Sampel……..……38
D. Variabel Penelitian……...……40
E. Instrumen Penelitian……...……41
F. Pengumpulan Data ……41
G. Analisis Data ……....44
H. Prosedur Penelitian……45



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

A. Deskripsi Obyek Penelitian…… 52

B. Deskripsi Data

1. Pengaruh pelaksanaan metode pembelajaran berbasis multiple intelligences terhadap prestasi siswa mata pelajaran PAI kelas V SD Plus Al-Kautsar Blimbing Malang…….…….. 57
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences… 67

**BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Pengaruh Pelaksanaan Metode Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Terhadap Prestasi Belajar Siswa…….…… 71

B. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multiple intelligences di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang…….…… 73

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 82

B. Saran.....83

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# ABSTRAK

Adawiyah, Robiatul. 2015, *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V SD Plus Al-Kautsar Blimbing Kota Malang.* Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo M.Pd.

**Kata Kunci :** *Multiple Intelligences, Model Pembelajaran PAI, Prestasi Belajar.*

Metode pembelajaran berbasis multiple intelligences dapat mengembangkan jenis kecerdasan yang dimiliki oleh siswa dan menggali potensi yang ada pada dirinya serta mampu meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis multiple intelligences berpengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD Plus Al-Kautsar Blimbing Kota Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design.

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SD Plus Al-Kautsar Blimbing-Malang tahun ajaran 2014-2015 yang terdiri dari 4 kelas yang meliputi kelas VA (kecerdasan Natural), kelas VB (kecerdasan Interpersonal-Spasial-Visual), kelas VC (Kecerdasan Logika) dan kelas VD (kecerdasan Linguistik). Tiap masing-masing kelas diambil 20 siswa dengan ketentuan 10 siswa sebagai kategori kelas control dan 10 siswa kategori kelas eksperimen.

Instrumen yang digunakan berupa pre test dan post test. Teknik analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dari hasil prestasi siswa yang diselesaikan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0 for Windows.

Hasil penelitian ini diperoleh rata-rata prestasi belajar (post-test) siswa pada kelas eksperimen sebesar 85 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 75 Berdasarkan rata-rata prestasi di atas disimpulkan bahwa prestasi belajar PAI dengan menggunakan pembelajaran berbasis Multiple Intelligences memiliki rata-rata nilai lebih baik dibandingkan dengan tanpa menggunakan pembelajaran berbasis Multiple Intelligences. Saran yang dapat disampaikan bagi guru PAI, disarankan dapat menerapkan sekaligus dapat mengembangkan pembelajaran berbasis Multiple Intelligences dengan lebih baik, sehingga siswa mampu mengembangkan kecerdasan yang dimilikinya dan menggali potensi yang ada pada dirinya serta mampu meningkatkan aktivitas dan kreativitasnya yang mengarah pada pencapaian prestasi belajar yang lebih baik.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk dapat mencapai prestasi belajar PAI secara mantap dan tinggi dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis Multiple Intelligences.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## مستخلص البحث


اداوية, رابعة. ٢٠١٥. **تاثيراساليب التعلم تستند الذكاءات المتعددة على تحصيل الدراسي في موضوع التربية الاسلامية لتلاميذ في الصف الخامس في المدرسة الابتدائية زائد الكوثر بليمبينج مالانج** . البحث العلمي. قسم التربية الاسلامية. كلية التربية والتعليم. الجامعة الاسلامية الحكومية مولانا مالك ابرهيم مالانج. المشرف : سوكنج ليستيو فرابووو الحاج الماجستير.

---

**الكلمات البحث** : الذكاءات المتعددة, اساليب التعليم التربية الاسلامية, تحصيل الدراسي

اساليب التعليم تستند الذكاءات المتعددة تطوير نوع من الذكاءات واستكشاف امكانات اللتان تمتمعان للتلاميذ و تكون قادرة على زيادة الابداع والتحصيل الدراسي للتلاميذ في المعرفي والاجداني والنفسي.

وتهدف هذا البحث لمعرفة ماتنفيذ التعلم باستخدام اساليب التعلم تستند الذكاءات المتعددة تاثيرعلى تحصيل الدراسي في موضوع التربية الاسلامية للطلاب في الصف الخامس في المدرسة الابتدائية زائد الكوثر بليمبينج مالانج. والنوع هذا البحث هو البحث شبه التجريبي بالتصميم اختبار القبلي – اختبار البعدي غير معادل السيطرة التصميم المجموعة.

وكانت عينات هذاالبحث هو الطلاب في الصف الخامس في المدرسة الابتدائية زائد الكوثر بليمبينج مالانج السند الدراسية ٢٠١٤-٢٠١٥, تتكون من اربع صفوف وهم الصف ٥ا (الذكاء الطبيعي) و الصف ٥ب (الذكاء الشخصي – المكاني-البصري) والصف ٥ج (الذكاء المنطيقي) والصف ٥د (الذكاء اللغوي). كل فئة منهم ياخذ ٢٠ طالبا بالتقسيم ١٠ طالبا فئة من الصف السيطرة ثم ١٠ طالبا اخر فئة من الصف التجربة.




CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الادوات المستخدمة اختبار القبلي واختبار البعدي. وطريق التحليل باستخدام الاختبار الطبيعي والاختبار التجانسي والاختبارالفرضي من تحصيل الدراسي يحلل بالحاسوب برامج SPSS ١٦,٠ لوندوز.

ينتاج هذا البحث بمتوسط تحصيل الدراسي (اختبار القبلي واختبار البعدي) للطلاب من الصف السيطرة ٧٥ وحين من الصف التجربة ٨٥ . بذالك الانتاج يخلص ان تحصيل الدراسي في الموضوع التربية الاسلامية بالتعلم تستند الذكاءات المتعددة ينتاج خير قيمة متوسط من بلا. الاقتراح يبلغ لمعلمون والمعلمات التربية الاسلامية لتطبيق والتطوير التعلم يستند الذكاءت المتعددة خيرا. بحيث يتمكن الطلاب ان تطوير الذكاء لها واستكشاف إمكاناتها بها وتكون قادرة على زيادة النشاط والإبداع الذي يؤدي إلى تحسين تحصيل الدراسي.

لتكون قادرة على تحقيق التحصيل الدراسي التربية الاسلامية ثابتة و عالية في عملية التعلم , احد منهم باستخدام اساليب التعلم تستند على الذكاءت المتعددة.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## ABSTRACT

Adawiyah, Robiatul. 2015. Effect of Multiple Intelligences Learning Models Based on PAI Learning Achievement Student Class V SD Plus Al-Kawthar Blimbing Malang. Thesis Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah Science and Teaching, The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo M.Pd.

Keywords: Multiple Intelligences, PAI Learning Models, Learning Achievement.

Multiple intelligences based on learning methods can develop a kind of intelligence possessed by the students and explore the potential in him and be able to increase creativity and student achievement in the cognitive, affective and psychomotor student.

This study aims to know what is implementation of learning by using teaching methods based on multiple intelligences effect on student achievement in the subject of Islamic education class V SD Plus Al-Kawthar Blimbing Malang. This research is a quasi-experimental research design with pretest-posttest Nonequivalent control group design.

Samples were students of class V SD Plus Al-Kawthar Blimbing-Malang 2014-2015 academic year consisting of 4 classes which includes class VA (Natural intelligence), class VB (Interpersonal intelligence-Spatial-Visual), class VC (Intelligence Logic ) and class VD (Linguistic intelligence). Each class of 20 students drawn to the provisions of 10 students as control class categories and 10 student experiment class category.

Instruments used pre-test and post-test. The analysis technique used is normality test, homogeneity test and hypotheses test of student achievement result is completed with SPSS 16.0 for Windows.

The results of this study gained an average of students achievement (post-test) in the control class is 75, while experimental class is 85. Based on the average achievement above concluded that PAI learning achievement using Multiple Intelligences has an average better value than without using Multiple Intelligences based learning. Suggestions can be submitted for PAI teachers, it is suggested could apply as well to develop Multiple Intelligences based learning better, so that students are able to develop its intelligence and explore its potential and be able to increase the activity and creativity that leads to achievement learn more well.




CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003). Setiap peserta didik itu unik, masing-masing memilki bakat, potensi dan kecerdasan yang bervariasi. Menjadi tugas guru untuk mengembangkan setiap potensi dan kecerdasan tersebut sehingga nantinya diperoleh output yang berkualitas dan mampu bersaing dengan dunia luar.

Di dunia ini tidak ada individu yang identik dalam segala hal. Bahkan orang kembar sekalipun. Oleh karena itu adalah hal yang jamak bila siswa dalam satu kelas beragam dalam segala hal, termasuk dalam hal kecerdasan mereka. Idealnya seorang guru harus memperhatikan keragaman jenis dan tingkat kecerdasan siswa dalam kelasnya agar ia mampu membantu setiap siswa mencapai prestasi optimal mereka dengan memanfaatkan kecerdasan yang mereka miliki. Bakan menurut Howard Gardner setiap manusia memiliki profil kecerdasan masing-masing yang terdiri dari kombinasi Sembilan jenis kecerdasan yang berbeda.[1]

1 Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*, (Jakarta Barat: Indeks), hlm. 21.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Teori multiple Intelligences dengan segala asumsinya akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan jika memang benar-benar diaplikasikan dalam dunia pendidikan.

Dalam pendidikan, upaya melatih dan mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik secara tidak langsung juga termasuk upaya melatih dan mengembangkan Multiple Intelligences. Intelegensi bukan sesuatu yang telah paten, melainkan dapat diasah dan ditingkatkan. Maka, dalam taraf inilah pendidikan berperan untuk menjalankan fungsi serta tanggung jawab guna membantu agar setiap intelligesi peserta didik berkembang secara optimal.[2]

Implikasi Multiple Intelligences dalam pendidikan yakni apabila proses pendidikan ini didukung dengan sistem belajar dan mengajar yang memadai, yang mencakup pola, strategi, model, dan pengelolaan pembelajaran yang inovatif berbasis kecerdasan majemuk, maka bukan hal yang mustahil tujuan pendidikan akan tercapai.[3]

Dilatarbelakangi oleh kepentingan peneliti untuk mempraktikan dan membuktikan teori tersebut dalam dunia pendidikan secara langsung sehingga peneliti mengetahui lebih jelas bagaimna hasil yang diperoleh.

Berkenaan dengan itu SD Plus Al-Kautsar Blimbing Malang, merupakan salah satu lembaga sekolah dasar yang menerapkan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences*, di dalamnya terdapat siswa-siswi dari latar belakang beragam dan kecerdasan yang berbeda. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung

2 S. Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk.* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 164.
3 Ibid, hlm. 101.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

di SD Plus Al-Kautsar Blimbing ini cenderung menggunakan metode pembelajaran yang sama untuk semua kelas dengan jenis kecerdasan yang berbeda. Dari penerapan metode yang sama tersebut dihasilkan nilai atau prestasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam ini hanya mencapai rata-rata saja dan kurangnya respon siswa terhadap mata pelajaran ini.4

Penelitian ini memang hanya mengukur keberhasilan dalam wilayah kognitif saja yaitu melalui penilaian atau test secara tertulis maupun lisan. Peneliti juga memahami dan menyadari bahwa sesungguhnya keberhasilan suatu proses pendidikan pada khususnya PAI ini tidak dapat hanya diukur malalui wilayah kognitif atau wacana saja, tetapi menyangkut keberhasilan siswa secara afektif dan terimplementasi secara psikomotor. Akan tetapi menurut asumsi peneliti melalui pengukuran wilayah kognitif ini maka akan menjadi tolak ukur untuk kemudian guru mempertimbangkan hal-hal yang menyangkut proses pembelajaran, agar keberhasilan dalam wilayah afektif dan psikomotor akan tercapai pula. Dalam pengertian lain bahwa dengan memberikan penekanan yang lebih pada wilayah kognitif (yaitu dengan memberikan pemahaman tentang suatu pengetahuan agama yang mendalam kepada siswa) maka akan mengantarkan siswa kepada kesadarannya terhadap agama yang lebih tinggi pula.

Untuk memudahkan dan terarahnya penelitian, penulis merumuskannya dalam judul penelitian sebagai berikut: "**Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences terhadap Prestasi Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Plus Al-Kautsar Blimbing Malang"**

4 Wawancara dengan Kabid Humas, senin 11 Mei 2015 pukul 10.25 di ruang tamu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## B. Rumusan masalah

1. Apakah pelaksanaan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Multiple Intelligences*?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis akan merusmuskan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* pada mata pelajaran PAI.

## D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan teoritis, yaitu untuk menambah wawasan bagi penulis sendiri dan bagi masyarakat khususnya civitas akademika dan sebagai bahan untuk membantu atau membina lembaga tersebut.
2. Kegunaan Praktis, yaitu untuk memberikan kontribusi pemikiran khususnya bagi para guru atau pengelola pendidikan lainnya dalam memilih dan menerapkan pembelajaran yang lebih efektif. Bagi peneliti digunakan sebagai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

wahana untuk mengkaji secara ilmiah yang terkait dengan pengaruh kecerdasan majemuk terhadap prestasi belajar siswa dalam pendidikan.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup pembahasan ini yang mengangkat judul: Pengaruh Metode pembelajaran berbasis Multiple Iintelligences dengan hasil belajar siswa kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Plus Al-Kautsar Blimbing Malang.

## F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang membahas tentang teori kecerdasan ini antara lain yaitu penelitian skripsi yang dilakukan oleh Eman Revlan mahasiswa Fakusltas Tarbiyah dengan judul penelitian "*Pendekatan Multi Kecerdasan Menurut Howard Gardner dan Implilkasinya bagi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*". Skripsi ini membahas tentang konsep kecerdasan dan menganalisanya agar dapat diimplikasikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

   Hasil dari penelitian ini adalah bahwa potensi kecerdasan itu tidak tunggal tetapi majemuk (multi kecerdasan), meski semuanya bisa dikembalikan pada tiga jenis kecerdasan dasar IQ, EI dan SI. Dengan demikian keterkaitan multi kecerdasan dengan pengembangan pembelajaran terletak pada penolakan terhadap pembelajaran yang hanya mengembangkan aspek kognitif dengan mengabaikan aspek afektif dan psikomotorik.

   Hasil analisis juga menunjukkan beberapa implikasi pendekatan multi kecerdasan bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam : *Pertama*, rumusan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lebih mengarah pada mendorong siswa belajar optimal sehingga potensi (fitrah) dapat terahkan kepada kesempurnaan. *Kedua*, dengan mengetahui lebih dari satu kecerdasan memunculkan metode belajar yang kreatif, yaitu dengan menggunakan masing-masing kecerdasan sebagai strategi belajar. *Ketiga*, materi pelajaran harus berisi sekumpulan kemampuan yang berorientasi pada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. *Keempat*, evaluasi berupa penilaian yang dapat menguji pemahaman siswa tentang materi pelajaran secara lebih menyeluruh dan kontinyu. Perbedaan dengan skripsi tersebut adalah bahwa penelitian ini bersifat praktis, sedangkan skripsi di atas bersifat teoritis.

2. Selanjutnya adalah skripsi Anshorullah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah tahun 2000 yang berjudul "*Belajar ynag Menyenangkan (telaah Terhadap Konsep Belajar dalam The Learning Revolition Karya Gordon Dryden dan Jean Nette Vos)".* Skripsi ini membahas tentang belajar yang menyenangkan dalam pendidikan Islam yaitu implementasi belajar dalam buku tersebut terhadap metode pendidikan Islam. Konsep pembelajaran menyenangkan yang ditawarkan dalam skripsi ini hampir sama dengan prinsip pendekatan *Multiple Intelligences (*kecerdasan majemuk*)*. Di samping itu banyak membahas persoalan-persoalan yang dihadapi ketika menerapkan metode pembelajaran baru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Kemudian skripsi yang ditulis oleh Siti Arofah mahasiswi Fakultas Tarbiyah, dengan judul "*Peran Orang Tua untuk Mengembangkan Multi Kecerdasan Anak Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*". Skripsi ini membahas tentang peran orang tua sebagai pendidik pertama dalam mengoptimalkan potensi-potensi anak didik dengan metode multi kecerdasan.

   Dengan demikian, pembahasannya hanya meliputi pendidikan dalam keluarga dan menitikberatkan pada salah satu aspek pembelajaran, yaitu pendidik (orang tua).

   Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang telah dikaji di atas. Penelitian ini membahas dan mencoba membuktikan bagaimana pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah umum dengan mempraktikkan teori-teori *Multiple Intelligences (kecerdasan majemuk)* tersebut dalam bentuk metode pembelajaran.

## G. Definisi Operasional

Menurut Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah "Definisi Operasional adalah definisi yang didasrkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati":

1. **Multiple Intelligences** merupakan kecerdasan majemuk atau kecerdasan yang beranekaragam yang dimilki oleh setiap manusia, di dalamnya terdapat kemampuan berupa potensi, bakat, minat seseorang yang dapat dikembangkan oleh peserta didik serta menjadikan mereka sebagai anak yang berprestasi,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karena pada dasarnya setiap anak cerdas. Focus penelitian ini hanya pada lima jenis kecerdasan saja, meliputi : kecerdasan natural, kecerdasan interpersonal - spasial visual, kecerdasan logika dan kecerdasan linguistik.

2. **Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences** tidaklah hanya dititikberatkan pada akal (aspek kognitif) saja, akan tetapi juga pada akhlak (aspek afektif) dan amal (aspek psikomotorik). Tentunya, hal ini memiliki implikasi positif pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam cara belajar (*learning style*) dan kecerdasan mejemuk tersebut dapat dikembangkan. Mengingat pentingnya tujuan dan manfaat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini maka dalam proses pembelajarannya juga harus dirancang sedemikian rupa sehingga menarik perhatian siswa serta meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran ini. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan metode yang efektif sangat diperlukan guna mendukung pencapaian tujuan tersebut, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbasis *Multiple Intelligences.*
3. **Prestasi** belajar adalah hasil diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan atau belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu atau setelah menyelesaikan suatu program tertentu yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal dengan meningkatkan kemampuan, minat dan motivasi yang ada dalam dirinya. Demikian pula halnya dengan faktor yang ada di luar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diri siswa. Faktor ini dapat mendorong dan menghambat siswa dalam proses belajar. prestasi hasil belajar siswa dapat diketahui dengan kata lain dari pengukuran hasil belajar siswa itu akan diperoleh tingkat prestasi yang dicapai oleh siswa. Seperti juga dalam bidang studi lain setelah dilaksanakan pengukuran hasil belajar, sehingga dengan begitu untuk mengetahui prestasi belajar siswa adalah dengan melihat nilai raport maupun hasil tes lain. Selain itu prestasi belajar siswa juga bisa di lihat dari prestasi lain yang meliputi bakat dan minat yang siswa miliki.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gagasan yang jelas dan menyeluruh dalam isi desain ini, maka secara global dapat dilihat dalam sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, dalam bab ini dikemukakan berbagai gambaran singkat untuk mencapai tujuan penulisan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, defisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teori**,** pada bab ini dikemukakan tentang kajian teori yang mendukung penelitian. Adapun didalamnya memuat tentang Multiple Intelligences meliputi: pengertian Multiple Intelligences dan macam-macamnya, Prestasi Belajar, Relevansi Multiple Intelligences dengan PAI serta Pembelajaran berbasis MI.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III : Metode Penelitian**,** pada bab ini dipaparkan metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun didalamnya meliputi pendekatan dan desain penelitian, prosedur penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, variable penelitian, instrument penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian**,** pada bab ini merupakan pembahasan hasil penelitian dengan analisis yang telah diuraikan meliputi: deskripsi obyek penelitian, deskripsi data mengenai pengaruh metode pembelajaran PAI berbasis Multiple Intelligences terhadap prestasi belajar siswa dan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis Multiple Intelligences.

BAB V : Pembahasan hasil penelitian, dalam bab pembahasan ini akan dipaparkan tentang keterkaitan antara kajian teori dengan hasil penelitian yang membahas tentang pengaruh metode pembelajaran PAI berbasis *Multiple Intelligences* di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang, dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *Multiple Intelligences* di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang.

Bab VI : Kesimpulan dan Saran, Dalam bab ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan merupakan rangkuman hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dan terkait langsung dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian. Sedangkan saran selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait langsung dengan penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## A. Multiple Intelligences

### 1. Pengertian Multiple Intelligences

Menurut Amrstrong *Multiple Intelligences* merupakan istilah yang diciptakan oleh Howard Gardner. Istilah ini, meskipun telah lahir sejak tahun 1970-an, tetapi baru ada pada tahun 1983 melalui bukunya Frames of Mind, Howard Gardner benar-benar memunculkan teorinya tersebut. Sebagian orang menerjemahkan istilah *multiple intelligences* (MI) sebagai kecerdasan ganda, kecerdasan jamak, dan kecerdasan majemuk.[5]

Teori mengenai kecerdasan majemuk dikemukakan oleh Gardner melalui bukunya berjudul Frames of Mind: the Theory Of *Multiple Intelligence* pada tahun 1983. Pada mulanya Gardner menyatakan ada tujuh jenis kecerdasan, sesuai dengan memasukkan kecerdasan ke depalan yaitu kecerdasan naturalis. Dalam perkembangan penelitian saat ini menjadi Sembilan kecerdasan yaitu kecerdasan eksistensi.[6]

Teori inteligensi majemuk (multiple intelegence) ditemukan dan dikembangkan oleh Howard Gardner, seorang psikolog perkembangan dan professor pendidikan dari Graduate School of Education, Harvard Univercity,

5 Tadkiroatun Musfiroh, *Cerdas Melalui Bermain: Cara Mengatasi Multiple Intelligences pada Anak Sejak Usia Dini*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 35

6 Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pedidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 236

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Amerika Serikat. Gardner mendefinisikan inteligensi sebagai kemampuan untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu *setting* yang bermacam-macam dan dalam situasi yang nyata. Berdasarkan pengertian ini, dapat dipahami bahwa inteligensi bukanlah kemampuan seseorang untuk menjawab soal-soal tes IQ dalam ruang tertutup yang terlepas dari lingkungannya. Akan tetapi inteligensi memuat kemampuan seseorang untuk memecahkan persoalan yang nyata dan dalam situasi yang bermacam-macam.

Gardner menekankan pada kemampuan memecahkan persoalan yang nyata, karena seseorang memiliki kemampuan inteligensi yang tinggi bila ia dapat menyelesaikan persoalan hidup yang nyata, bukan hanya dalam teori. Semakin seseorang terampil dan mampu menyelesaikan persoalan kehidupan yang situasinya bermacam-macam dan kompleks, semakin tinggi inteligensinya.[7]

Penemuan Gardner tentang intelegensi seseorang telah mengubah konsep kecerdasan. Menurut Gardner, kecerdasan seseorang diukur bukan dengan tes tertulis, tetapi bagaimana seseorang dapat memecahkan problem nyata dalam kehidupan. Intelegensi seseorang dapat dikembangkan melalui pendidikan dan jumlahnya banyak, hal ini berbeda dengan konsep lama yang menyatakan bahwa inteligensi seseorang tetap mulai sejak lahir sampai kelak dewasa, dan tidak dapat diubah secara signifikan. Bagi Gardner suatu kemampuan disebut

7 M. Syamsun Ni'am, *Implementasi Pembelajaran Berbasis Multiple Itelegences Dalam Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas III di MIN Beji Pasuruan,* Skripsi, fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009, hlm. 22-23

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

inteligensi bila menunjukkan suatu kamahiran dan keterampilan seseorang untuk memecahkan masalah dan kesulitan yang ditemukan dalam hidupnya.

Gardner merumuskan teori Intelegensi Ganda *(Multiple Intelegence)* yang didorong oleh pendapatnya bahwa pandangan dari sisi psikometri dan kognitif saja terlalu sempit untuk menggambarkan konsep intelegensi. Pendekatan teori Gadrner sangat berorientasi pada struktur intelegensi.[8]

Para ahli pendidikan dan psikologi mengemukakan bahwa yang membuat teori Gardner unggul adalah dukunagn riset dari berbagai bidang termasuk antropologi, psikologi kognitif, psikologi perkembangan, psikometri, studi biografi, fisiologi, hewan, dan neuronatomi.[9] Gardner menetapkan syarat khusus yang harus dipenuhi oleh setiap kecerdasan agar dapat dimasukkan ke dalam teorinya. Empat di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Setiap kecerdasan dapat dilambangkan.

   Teori kecerdasan jamak menyatakan bahwa kemampuan untuk melambangkan atau melukiskan ide dan pengalaman melalui gambar, angka, atau kata merupakan kecerdasan manusia. Teori kecerdasan ganda dapat dilambangkan dalam berbagai cara.

b. Setiap kecerdasan mempunyai riwayat perkembangan.

   Menurut teori kecerdasan jamak, setiap kecerdasan muncul pada titik tertentu di masa kanak-kanak, mempunyai periode yang berpotensi untuk berkembang

8 Saifuddin Azwar, *Psikologi Intelegensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 41
9 Evelina Siregar, hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.102.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

selama rentang hidup, dan berisikan pola unik yang secara perlahan atau cepat semakin merosot, seiring dengan menuanya seseorang. Sebaliknya, pemikiran logis-matematis mempunyai pola perkembangan yang berlainan. Kecerdasan ini muncul sedikit lebih lambat pada masa kanak-kanak, memuncak pada masa remaja atau awal dewasa, dan kemudian merosot dalam usia selanjutnya.

c. Setiap kecerdasan rawan terhadap cacat akibat kerusakan atau cedera pada wilayah otak tertentu. Teori kecerdasan jamak *(multiple intelligence)* meramalkan bahwa kecerdasan dapat terisolasi akibat kerusakan otak. Gardner menegaskan bahwa setiap teori kecerdasan baru dapat berlaku bila berdasarkan biologi, artinya berakar pada psikologi struktur otak.

d. Setiap kecerdasan mempunyai keadaan akhir berdasarkan nilai budaya.

Teori kecerdasan jamak menyatakan bahwa perilaku cerdas dapat ditinjau dari melihat prestasi tertinggi dalam peradaban bukan dengan mengumpulkan skor jawaban dari berbagai tes standar. Keterampilan tes IQ yang sering digunakan, seperti kemampuan untuk menyebutkan bilangan acak secara mundur atau maju, atau kemampuan menyelesaikan masalah analogi, mempunyai nilai budaya yang terbatas.

Teori kecerdasan ganda menyatakan bahwa kita dapat mempelajari makna menjadi cerdas dengan sangat baik dengan mempelajari contoh karya budaya yang paling sukses pada kedelapan bidang itu. Lebih jauh, teori kecerdasan jamak menyambut baik keanekaragaman cara berbagai macam kebudayaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memperlihatkan perilaku ceramah. Teori kecerdasan jamak percaya setiap kecerdasan mempunyai proses kognitif yang terpisah dalam bidang memori, perhatian, persepsi, dan pemecahan masalah.

**2. Macam-Macam Multiple Intelligences**

Multiple Intelligences adalah sebuah teori yang menyatakan bahwa manusia memiliki tujuh jenis inteligensi. Setelah melakukan beberapa penelitian lagi, akhirnya dalam bukunya Intellegences Reframed, Howard Gardner menambahkan dua jenis inteligensi lainnya sehingga saat ini, sudah terdapat sembilan jenis inteligensi yang dimiliki manusia. Kesembilan jenis inteligensi berdasarkan teori Gardner sebagai berikut.[10]

**a. Inteligensi Linguistik**

Gardner menyatakan bahwa inteligensi linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan dan mengolah kata-kata dengan efektif, baik secara oral maupun tertulis. Inteligensi Linguistik berhubungan erat dengan keterampilan orang dalam menguasai bahasa tulisan dan lisan. Inteligensi jenis ini banyak menonjol pada seorang sastrawan, pencipta puisi, guru, pengacara, dan pelatih/ mentor.

Orang-orang dengan inteligensi linguistic tinggi mudah untuk menjelaskan, mengajarkan, bahkan menceritakan pemikirannya kepada orang lain, analisisnya kuat dalam mengungkapkan suatu fakta, orang-orang yang berinteligensi linguistik tinggi ini akan menceritakan dengan perbendaharaan

10 Ibid, hlm. 88.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kata yang variatif sehingga tidak menjemukan untuk didengar. Anak yang memilki inteligensi linguistik tinggi meskipun masih disekolah dasar sudah terlihat mempunyai kemampuan bahasa yang baik. Jika diberi tugas membuat kalimat, anak ini akan sangat mudah untuk membuat kalimat yang baik dan tertata. Anak ini senang mengeksplorasi diri dengan bahasa sehingga biasanya nilai bahasanya lebih baik dibanding teman-temannya yang lain, yang inteligensi linguistiknya kurang tinggi.

Komponen lain dari inteligensi linguistik adalah memory lisan (verbal memory). Gadrner menjelaskan bahwa, "kemampuan untuk mengingat informasi seperti daftar-daftar lisan yang panjang merupakan bentuk lain dari kecerdasan bahasa". Oleh karena kekuatan memory lisan makan mengingat dan mengulangi kata-kata yang panjang menjadi mudah bagi orang dengan kecerdasan bahasa yang menonjol. Bagi orang yang kurang kuat memori lisannya, gagasan mengalir dengan konstan. Hal ini karena mereka mempunyai banyak kata-kata di dalam memori lisannya. Tanpa menghiraukan bagian khusus dari kekuatan memori lisan, dalam inteligensi linguistic penekanan terjadi baik pada bahasa tulis maupun lisan. Pada umumnya, jenis kemampuanyang banyak dimiliki oleh orang yang menonjol dalam inteligensi linguistik, antara lain:[11]

- Mengerti urutan dan arti kata-kata (sensitivitas apada suatu bahasa);
- Mampu berkomunikasi dan merasakan sesuatu melalui bahsa;

11 Ibid, hlm. 89.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Menjelaskan, bercerita, mengajar, berdebat, humor;
- Mengingat dan menghafal, menulis dan berbicara;
- Analisis linguistik, mahir dalam perbendaharaan kata;
- Main drama, berpuisi dan berpidato.

Kecerdasan linguistic mungkin adalah kecerdasan yang paling mudah untuk mengembangkan strategi-strategi, karena begitu banyak perhatian telah diberikan bagi pengembangannya di sekolah-sekolah. Berikut merupakan contoh strategi yang dapat di terapkan dalam proses pembelajaran bagi siswa yang memiliki kecerdasan ini, diantaranya dengan menggunakan strategi bercerita/ mendongeng, bertukar pikiran/ brainstorming, rekaman, jurnal penulisan dan penerbitan.[12]

**b. Inteligensi Matematis-Logis**

Kecerdasan matematika ini meliputi keterampilan berhitung dan berpikir logis serta keterampilan pemecahan masalah. Disamping itu, yang juga termasuk dalam inteligensi matematis logis adalah kepekaan pada pola logika, abstraksi, prinsip sebab akibat, kategorisasi dan perhitungan, manipulasi angka, kuantitas dan operasi matematika.[13]

Menurut Gardner inteligensi matematis logis adalah kemampuan yang lebih berkaitan dengan pengguanaan bilangan dan logika secara efektif. Cirri-ciri orang yang inteligensi matematis logisnya menonjol antara lain memiliki

12 Thomas Armstrong, *loc. Cit.* hlm. 83.
13 S. Shoimatul Ula, *loc. Cit.* hlm. 90.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kemampuan yang mumpuni dalam pola sebab akibat, menciptakan hipotesis, mencari keteraturan konseptual atau pola numeric dan bahkan biasanya pandangan hidupnya bersifat rasional. Pada umumnya, orang yang menonjol inteligensi matematis logisnya berkemampuan dalam:[14]

- Logika atau berpikit logis;
- Reasoning, pola sebab akibat;
- Klasifikasi dan kategorisasi;
- Abstraksi dan simbolisasi;
- Pemikiran induktif dan deduktif;
- Menghitung dan bermain angka, estimasi, dan analisis jumlah;
- Problem solving;
- Silogisme.

**c. Inteligensi Ruang Visual**

Inteligensi ruang-visual ini mencakup berpikir dalam gambar, kemampuan untuk menyerap, mengubah, dan menciptakan kembali berbagai macam aspek dunia visual-spasial. Inteligensi ruang visual atau yang kadang-kadang disebut dengan kecerdasan visual-spasial ini juga meliputi kemampuan-kemampuan untuk mempresentasikan dunia melalui gambaran-gambaran mental dan ungkapan artistik.[15]

14 Ibid, hlm. 91.
15 Ibid, hlm. 92.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bagi Howard Gardner, Inteligensi ruang-visual adalah kemampuan untuk menangkap dunia ruang visual secara tepat. Inteligensi jenis ini banyak dimiliki oleh arsitek, fotografer, mekanik, navigator, decorator, pilot atau pemburu. Gardner mengakui bahwa "pusat bagi kecerdasan ruang adalah kapasitas untuk merasakan dunia visual secara akurat, untuk melakukan transformasi dan modifikasi terhadap persepsi awal atas penglihatan, dan mampu menciptakan kembali aspek dari pengalaman visual, bahkan sampai pada ketidakhadiran dari stimulus fisik yang berhubungan dengan pengalaman visualnya." Kecerdasan visual spasial berhubungan dengan objek dan ruang yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, orang yang memiliki inteligensi ruang visual yang tinggi juga memiliki kemampuan;

- Mengenal relasi benda-benda dalam ruang dengan tepat;
- Mempunyai persepsi yang tepat dari berbagai sudut;
- Representasi grafik;
- Manipulasi gambar atau menggambar;
- Mudah menemukan jalan dalam ruang;
- Imajinasi tinggi;
- Peka tehadap garis, warna dan bentuk.

**d. Inteligensi Kinestetik-Badani**

Menurut Howard Gardner, inteligensi kinestetik-badani adalah kemampuan menggunakan tubuh atau gerak tubuh untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan. Masih menurut Howard Gardner, inteligensi kinestetik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini menyoroti kemampuan untuk menggunakan seluruh badan dalam membedakan berbagai cara, baik untuk ekspresi gerak (tarian, akting) maupun aktivitas bertujuan (atletik).[16]

Siswa yang kuat inteligensi kinestetik badani yang menonjol biasanya suka menari, olahraga, dan suka bergerak. Biasanya, orang yang menonjol pada inteligensi kinestetik-badani ini berkemampuan untuk:

- Berekspresi dengan tubuh;
- Mengaitkan pikiran dengan tubuh;
- Bermain mimik;
- Main drama atau main peran;
- Mengontrol sebagian atau keseluruhan anggota tubuh.

**e. Inteligensi Musikal**

Howard Gardner mendefinisikan inteligensi musical sebagai kemampuan untuk mengembangkan, mengekspresikan, dan menikmati bentuk-bentuk musik serta suara, seperti kepekaan terhadap ritme, melodi dan intonasi, kemampuan memainkan alat music bahkan kemampuan untuk menikmati lagu, music serta nyanyian.

Pada umumnya, orang dengan inteligensi musikal yang mumpuni akan berkemampuan dalam:

- Menangkap music;
- Mencipta melodi;

16 Ibid, hlm. 93.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Menyanyi dan pentas music;
- Mencipta, memainkan alat music;
- Peka terhadap suara, music, intonasi dan ritmik.

**f. Inteligensi Interpersonal**

Howard Gardner menjelaskan, inteligensi interpersonal adalah kemampuan untuk mengerti dan peka terhadap perasaan, watak, perangai, intense, motivasi dan tempramen orang lain. Singkatnya, inteligensi interpersonal merupakan kemampuan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain. Inteligensi jenis ini menuntut kemampuan untuk menyerap dan tanggap terhadap suasana hati, perangai, niat dan hasrat orang lain.

Orang yang memiliki inteligensi antarpribadi bisa mempunyai rasa belas kasihan dan tanggung jawab social yang besar seperti contohnya Mahatma Gandhi. Secara umum, orang yang menonjol pada inteligensi interpersonal juga memiliki kemampuan dalam:

- Bekerja sama dengan teman;
- Mengenal dan membedakan perasaan dan pribadi teman;
- Berkomunikasi verbaldan nonverbal;
- Berempati dan peka terhadap teman;
- Memberikan feedback;
- Menganalisis kondisi social atau orang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**g. Inteligensi Intrapersonal**

Inteligensi intrapersonal atau yang bisa juga disebut dengan Inteligensi intrapribadi adalah kecerdasan dalam diri sendiri. Gambaran tentang Inteligensi intrapersonal ini adalah seberapa baik seseorang mengerti diri sendiri, apa yang bisa dan tidak bisa dilakukan serta kemana harus menuju untuk meminta pertolongan.[17]

Inteligensi intrapersonal diperlihatkan dalam bentuk kemampuan dalam membangun persepsi yang akurat tentang diri sendiri dan menggunakan kemampuan tersebut dalam membuat rencana serta mengarah orang lain. Orang dengan inteligensi intrapersonal tinggi mampu mengenali dirinya dengan baik dan memilki managemen diri yang baik sehingga mampu mengendalikan berbagai kegiatan dan pekerjaan sendiri, tanpa menunggu instruksi orang lain. Biasanya orang dengan inteligensi intrapersonal yang menonjol juga akan berkemampuan dalam:

- Berkonsentrasi, keseimbangan diri, pengenalan diri yang mendalam;
- Reflektif dan bekerja mandiri, kesadaran dan realitas spiritual;
- Mengartikan pemahaman melalui beragam ekspresi;
- Melibatkan gambaran model diri untuk mengambil keputusan terhadap tindakan.

17 Ibid, hlm. 97

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**h. Inteligensi Naturalistik**

Inteligensi naturalistik oleh Howard Gardner didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk dapat mengerti flora dan fauna dengan baik, dapat membuat destingsi konsekuensial lain dalam alam natural, kemampuan untuk memahami dan menikmati alam, serta mengembangkan pengetahuan akan alam. Singkatnya, inteligensi naturalistic ini merupakan keahlian mengenali dan mengategorikan spesies flora dan fauna di lingkungannya. Secara umum, orang dengan inteligensi naturalistik yang menonjol juga akan berkemampuan untuk:

- mengenal flora dan fauna;
- mengklasifikasi dan identifikasi tumbuh-tumbuhan dan binatang;
- menyukai alam dan hidup di luar rumah.

Sebagian besar pengajaran kelas terjadi didalam sebuah gedung sekolah. Untuk anak yang belajar dengan baik melalui alam sekitar. Pertama, proses pembelajaran perlu lebih dilakukan diluar kelas yang diatur secara alami. Kedua, dunia alam perlu dibawa lebih banyak kedalam kelas dan area lainnya didalam gedung sekolah, sehingga siswa yang cenderung natural dapat memiliki akses yang lebih besar untuk mengembangkan kecerdasan naturalistic mereka, saat berada di dalam gedung sekolah. Strategi yang telah dipilih untuk siswa yang memiliki kecerdasan ini diantaranya dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berjalan-jalan di alam terbuka, tanaman sebagai alat peraga dan studi lingkungan.[18]

**i. Inteligensi Eksistensial**

Kecerdasan ini adalah kemampuan untuk memiliki nilai-nilai dan norma yang ada di masyarakat dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.[19] Inteligensi eksistensial berhubungan dengan kepekaan dan kemampuan seseorang untuk menjawab persoalan-persoalan terdalam terkait eksistensi manusia. Sementara pada peserta didik yang memiliki Inteligensi eksistensial yang menonjol cenderung untuk mempersoalkan keberadaannya ditengah alam raya social yang luas ini. Mereka sering kali melontarkan pertanyaan yang jarang dipikirkan orang lain bahkan pendidik/ gurunya sendiri. Pada umumnya, orang dengan inteligensi eksistensial yang menonjol juga akan berkemampuan untuk:[20]

- Peka dalam menjawab persoalan eksistensi diri/ manusia;
- Melakukan refleksi diri;
- Kontemplasi diri.

## B. Prestasi Belajar

### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Pengertian belajar adalah suatu aktivitas sebagai proses

18 Thomas Armstrong, *loc. Cit.* hlm. 103.
19 Sri Widayati, loc. Cit. hlm. 191.
20 Ibid, hlm. 100.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perubahan perilaku seseorang dari dalam dirinya yang dipengaruhi oleh dirinya maupun lingkungan. Sedangkan prestasi menurut beberapa ahli yaitu:

- Poerdarminta dalam bukunya berjudul *"Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru"* berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan dan dikerjakan).
- Thohirin berpendapat bahwa prestasi adalah sesuatu yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.[21]

Jadi pengertian prestasi belajar adalah suatu pencapaian dari tujuan, yang melalui proses panjang dengan semaksimal mungkin dilakukan sehingga menghasilkan hasil yang memuaskan ataupun sebaliknya.

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh berupa pelajaran yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas belajar.

**2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar**

Dalam pencapaian prestasi akan terbentuk melalui proses belajar. Ada dua factor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu:

a. Factor Intern

a) Factor Psikologis, meliputi intelegensi, minat, motivasi, dan kesiapan.

- ✓ Intelligences Siswa

21 Thohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 151.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi akan mencapai prestasinya lebih berhasil daripada yang mempunyai intelegensi rendah. Tetapi hal ini tidak mutlak terjadi, sebab belajar adalah proses yang komplek dengan banyak factor yang mempengaruhinya.[22]

✓ Minat Siswa

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar dalam bidang studi tertentu, dalam hal ini guru harus berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya. Sehingga setiap siswa dapat mencapai prestasi yang baik.

✓ Motivasi Siswa

Motivasi merupakan dorongan yang didapat oleh siswa, sehingga ada kemauan untuk melakukan kegiatan belajar. Karena motivasi adalah sebagai penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai.

b) factor Jasmani, meliputi factor kesehatan peserta didik

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka ia harus menjaga kesehatannya dengan baik pula. Karena ketika tubuh dalam keadaan sakit maka akan mempengaruhi dan menghambat proses belajarnya. Jika tubuh

22 Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi* (Jakarta, Rineka Cipta, 2003), hlm. 54.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehat, maka semangat belajar akan tinggi sehingga dapat mencapai prestasi yang terbaik.

b. Factor Ekstern

Factor ekstern adalah factor dari luar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, meliputi factor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

a) Lingkungan Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Lingkungan Sekolah

Hal-hal dilingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi belajar siswa meliputi metode belajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah dan kondisi gedung sekolah.

**3. Prestasi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[23]

23 Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi ; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005), hal: 131

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[24]

Berdasarkan pengertian dan tujuan Pendidikan Agama Islam di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud prestasi dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah kemampuan atau kompetensi yang harus dicapai setelah melakukan proses pendidikan agama Islam. Prestasi siswa untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada dasarnya tidak dapat diukur secara tertulis saja karena kompetensi yang diharapkan dalam PAI mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

## C. Relevansi *Multiple Intelligences* (Kecerdasan Majemuk) dengan PAI dan Penerapannya dalam Pembelajaran PAI

Pengaruh intelegensi sangat besar terhadap keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa. Semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang, maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapainya.

*Thorndike* mengatakan bahwa orang yang mempunyai Multiple Inteligensi akan dapat memberikan respon yang baik terhadap stimulus yang diberikan.

24 Ibid, Hal: 135

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Individu harus memiliki lebih banyak stimulus respon yaitu banyaknya pengalaman yang diperoleh dan hasil-hasil respon yang telah lalu agar dapat memberikan respon yang tepat.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan. Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia), memiliki pengetahuan tentang ajaran pokok Agama Islam dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki pengatahuan yang luas dan mendalam tentang Islam sehingga memadai baik untuk kehidupan bermasyarakat maupun untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.[25]

Mengingat pentingnya tujuan dan manfaat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini maka dalam proses pembelajarannya juga harus dirancang sedemikian rupa sehingga menarik perhatian siswa serta meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran ini. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan metode yang efektif sangat diperlukan guna mendukung pencapaian tujuan tersebut, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbasis *Multiple Intelligences.*

25 Departemen Agama RI. *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekalah Umum*. (Jakarta: Depag RI, 2004). Hal : 2-3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam cara belajar (*learning style*) dan kecerdasan mejemuk tersebut dapat dikembangkan. Misalnya dalam materi Larangan Kikir, peserta didik diminta untuk mencari dan menuliskan ayat dan hadits tentang larangan berbuat kerusakan di bumi (somatik dan kecerdasan *kinestetis*-jasmani), menerjemahkan ayat dan hadits (kecerdasan *linguistik*), menyimpulkan isi kandungan ayat atau hadits (*intelektual* dan *logis-matematis*), memberikan contoh-contoh perbuatan merusak alam (*visual* dan kecerdasan *spasial*), mendiskusikan kandungan ayat dan hadits (kecerdasan *interpersonal*), menuliskan pengalaman atau perasaan pribadi ketika melihat kerusakan lingkungan akibat perbuatan manusia (kecerdasan *intrapersonal*). Dalam praktiknya, tidak semua materi pelajaran harus sekaligus memenuhi tuntutan mengembangkan semua jenis kecerdasan tersebut, tetapi bisa secara bertahap.[26]

Metode pembelajaran dengan prinsip kecerdasan mejemuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diimplementasikan dalam bentuk metode-metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kecerdasan yang dominan pada maing-masing siswa. Menurut teori *Multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) pemanfaatan kecerdasan yang tepat dalam proses pembelajaran akan sangat meningkatkan kekuatan belajar. Dengan kekuatan belajar tersebut maka hasil yang didapatkan akan lebih tampak. Dengan

26 Departemen Agama RI…*Ibid*, Hal: 54

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran yang disesuaikan dengan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa maka mereka akan lebih termotivasi untuk belajar sehingga aktifitas belajar berjalan, siswa ikut terlibat aktif dalam proses di dalamnya dan hasil akhir yang diperoleh akan tercapai dengan adanya peningkatan.

Metode pembelajaran dengan pendekatan *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran PAI dapat diimplementasikan dalam bentuk sebagai berikut:[27]

1. *Metode Mind mapping* (peta pemikiran) yaitu metode pembelajaran dengan tujuan untuk mengoptimalkan fungsi otak dengan cara mengajak peserta didik untuk berfikir lebih sistematis, biasanya berupa grafik atau pemetaan suatu materi pokok menjadi beberapa bagian/klasifikasi tertentu. Metode ini berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan logis dan kecerdasan verbal.
2. *Metode Brainstorming*, yaitu kegiatan untuk menemukan inti materi dan pendalamannya dengan melibatkan peserta didik secara aktif. Metode ini Metode ini berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan logis, keserdasan intrapersonal dan kecerdasan verbal.
3. *Diskusi*/ *Sharing*, yaitu kegiatan mengadakan suatu pembicaraan dengan tujuan untuk menemukan benang merah dari suatu materi pelajaran yang dibahas. Metode ini berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan logis, interpersonal, dan kecerdasan verbal.

27 Ariany Syurfah, *Multiple Intelligences For Islamic Teaching* (Bandung: Syamil.,2007). hal: xixii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. *Tanya jawab*, yaitu metode dengan cara pendidik memberikan pertanyaan, sedangkan anak menjawab pertanyaan yang diberikan secara aktif. Metode ini berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan logis, kinestetis, interpersonal dan kecerdasan verbal.
5. *Metode presentasi*, yaitu peserta didik mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru. Metode ini berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan logis, interpersonal, spasial dan kecerdasan verbal.
6. *Tadabur alam*, yaitu siswa mengamati alam sekitar untuk menganalisis sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran. Metode ini berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan logis kecerdasan naturalis dan kecerdasan verbal.
7. *Metode Role play*, yaitu siswa memainkan peran sesuai dengan tema pelajaran yang bertujuan agar siswa memperdalam materi. Metode ini berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan logis, kecerdasan kinestetik, kecerdasan spasial dan kecerdasan verbal.
8. *Metode studi kasus*, yaitu siswa mendiskusikan pemecahan masalah dari kasus yang diberikan. Metode ini berfungsi untuk mengembangkan, kecerdasan interpersonal, kecerdasan logis dan kecerdasan verbal.
9. *Metode cerita pengalaman*, yaitu siswa menceritakan pengalaman yang pernah dialaminya sesuai dengan materi pelajaran. Metode ini berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan logis dan kecerdasan verbal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. *Metode analisis film*, yaitu siswa menganalisis film yang ditampilkan berdasarkan kisi-kisi yang diberikan guru ketika meonton. Metode ini berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan musikal, audio visual, logis dan kecerdasan verbal.
11. *Metode analisis hikmah*, yaitu siswa menganalisis hikmah dari materi yang disampaikan serta menjelaskan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan intrapersonal, logis dan kecerdasan verbal.
12. *Metode interview*, yaitu dengan cara peserta didik mengadakan wawancara dengan beberapa orang untuk menggali suatu meteri lebih dalam. Metode ini dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal, verbal, kinestetik dan logis.
13. *Analisis instrumen*, yaitu dengan peserta didik menganalisis sebuah instrument yang diberikan oleh pendidik lalu mengaitkannya dengan materi. Metode ini dapat mengembangkan kecerdasan antara lain kecerdasan logis dan kenestetik.
14. *Baca tartil*, yaitu peserta didik membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang sampai benar. Metode ini berlatarbelakang kecerdasan kinestetik dan vernal.
15. *Field Trip* (karya wisata), yaitu siswa mengunjungiu suatu tempat untuk memperdalam wawasan dan pemahaman tentang suatu materi. Metode ini dapat mengembangkan kecerdasan antara lain kecerdasan logis, verbal, naturalis, musical, interpersonal dan kinestetik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

16. *Pengamatan*, yaitu peserta didik mengamati suatu objek lalu menganalisis dan mengaitkannya dengan meteri. Metode ini dapat mengembangkan kecerdasan antara lain kecerdasan logis dan kenestetik.
17. Simulasi, yaitu peserta didik melakukan suatu aktivitas singkat yang berkaitan dengan materi. Metode ini dapat mengembangkan kecerdasan antara lain kecerdasan logis, verbal, interpersonal dan kenestetik.
18. *Perenungan*, yaitu peserta didik diajak untuk memikirkan suatu materi untuk mencapai sebuah pemahaman. Metode ini dapat mengembangkan kecerdasan antara lain kecerdasan logis dan kenestetik.
19. *Muhasabah*, yaitu peserta didik diarahkan untuk mengevaluasi diri agar mampu memunculkan sebuah kesadaran tentang suatu hal. Metode ini dapat mengembangkan kecerdasan antara lain kecerdasan logis, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan spiritual.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono data penelitian pada pendekatan kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. [28] Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti bermaksud untuk menghilangkan subjektifitas dalam penelitian. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuasi eksperimen (Quasi Experimental Design) yaitu kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Alasan peneliti memilih penelitian eksperimen karena suatu eksperimen dalam bidang pendidikan dimaksudkan untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku atau menguji ada tidaknya pengaruh tindakan tersebut. Tindakan di dalam eksperimen disebut treatment yang artinya pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya.

Kuasi eksperimen atau eksperimen semu dipilih karena disesuaikan dengan keadaan tempat penelitian, karena tidak mungkin menempatkan subjek kedalam kelompok-kelompok. Alasan lain menggunakan eksperimen semu adalah peneliti tidak dapat mengendalikan seluruh variabel yang berpengaruh, serta

28 Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung;Alfabeta,2009), hlm. 13.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam hal tertentu mambatasi aspek penelitian. Penelitian ini menggunakan desain *Non equivalent control group design*, tetapi pada desain ini group eksperimen maupun group kontrol tidak dipilih sacara random.

Adapun gambaran mengenai rancangan *nonequivalent control group design* sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| $O_1$ | X | $O_3$ |
| $O_2$ | | $O_4$ |

Gambar 1. Rancangan *nonequivalent control group design*

Keterangan: $O_1$ : Pengukuran kemampuan awal kelompok eksperimen

$O_2$ : Pengukuran kemampuan akhir kelompok eksperimen

X : Pemberian perlakuan

$O_3$ : Pengukuran kemampuan awal kelompok kontrol

$O_4$ : Pengukuran kemampuan akhir kelompok kontrol

## B. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab perta- nyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan pene- litian berlangsung.[29]

29 https://csuryana.wordpress.com/2010/03/25/data-dan-jenis-data-penelitian diakses pada jam 07.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa nilai hasil pre test dan post test yang bersumber dari peserta didik kelas V meliputi kelas VA (kecerdasan Natural), kelas VB (kecerdasan Interpersonal-Spasial-Visual), kelas VC (Kecerdasan Logika) dan kelas VD (kecerdasan Linguistik) SD Plus Al-Kautsar Blimbing Kota Malang sebagai objek penelitian dan berupa fakta yang terjadi di kelas, sehingga data dalam penelitian ini merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi.

**2. Sumber Data**

Penelitian menggunakan test yang bersifat obyektif berbentuk pilihan ganda untuk mengetahui adanya pengaruh antara dua variable dalam penelitian ini. Maka pada penelitian ini sumber data disebut responden yaitu siswa kelas V meliputi kelas VA (kecerdasan Natural), kelas VB (kecerdasan Interpersonal-Spasial-Visual), kelas VC (Kecerdasan Logika) dan kelas VD (kecerdasan Linguistik) SD Plus Al-Kautsar Blimbing Kota Malang.

## C. Populasi dan Sampel

**1. Populasi**

Mendapatkan data merupakan sesuatu yang paling utama dalam proses penelitian. Oleh Karena itu, dibutuhkan suatu objek penelitian yang telah ditentukan populasi dari objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V tahun ajaran 2014/ 2015 di SD Plus Al-Kautsar Blimbing Kota Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| Kelas | Jenis Kecerdasan | Jumlah |
|---|---|---|
| *5 A* | Kecerdasan Natural | 25 siswa |
| *5 B* | Kecerdasan Interpersonal - Spasial Visual | 25 siswa |
| *5 C* | Kecerdasan logica | 25 siswa |
| *5 D* | Kecerdasan linguistic | 26 siswa |
| **Jumlah** | | **101 Siswa** |

**2. Sampel**

Langkah selanjutnya adalah mencari sampel yang bertujuan untuk memudahkan dalam meneliti objek penelitian. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.[30] Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *Simple Cluster Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan secara per kelompok (per kelas) bukan per individu.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka sampel penelitian ini adalah seluruh kelas V meliputi kelas VA (kecerdasan Natural), kelas VB (kecerdasan Interpersonal-Spasial-Visual), kelas VC (Kecerdasan Logika) dan kelas VD (kecerdasan Linguistik) dan dari tiap masing-masing kelas diambil 20 siswa dengan ketentuan 10 siswa sebagai kelas control dan 10 siswa

30 Suharismi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai kelas eksperimen. Jadi dari sejumlah 101 siswa kelas V, yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 siswa.

**Tabel 3.1**
**Sampel Pengelompokan Kelas 5 SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang Tahun Ajaran 2014/2015**

| Kelas | Kelompok | Kelas | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | Kontrol | Eksperimen | |
| *5 A* | Kecerdasan Natural | 10 siswa | 10 siswa | 20 |
| *5 B* | Kecerdasan Interpersonal - Spasial Visual | 10 siswa | 10 siswa | 20 |
| *5 C* | Kecerdasan logica | 10 siswa | 10 siswa | 20 |
| *5 D* | Kecerdasan linguistic | 10 siswa | 10 siswa | 20 |
| **Jumlah** | | **40** | **40** | **80** |

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau eksperimen independen dalam penelitian ini adalah pelaksanaan metode pembelajaran berbasis multiple intelligences pada mata pelajaran PAI (X).

### 2. Variabel Terikat

Variable terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa (Y).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[31]Penelitian ini menggunakan observasi, test dan dokumentasi.

1. Instrument untuk metode observasi adalah check list, dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa ketika pelaksanaan proses pembelajaran berbasis multiple intelligences pada mata pelajaran PAI.
2. Instrumen untuk metode tes adalah soal test. Didalam penelitian ini adalah soal pre test dan post test seluruh kelas V.
3. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah berupa data siswa dan pengambilan gambar saat observasi.

## F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Observasi,** metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah secara fisik serta proses pembelajaran PAI di ruang kelas. Dalam penelitin ini proses observasi adalah teknik paling penting dan dominan

31 Ibid, hlm. 102

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dimana hasil atau kesimpulan dari penelitian ini dihasilkan dari proses observasi oleh peneliti selama proses pembelajaran.

Pengamatan yang dilakukan peneliti melalui penelitian lapangan sebelum eksperimen dan ketika diberlakukannya perlakuan (tratment). Observasi peneliti sebelum terjun ke lapangan yaitu mengamati karakteristik jenis kecerdasan siswa kelas V SD Plus Al-Kautsar Blimbing Malang.

Observasi peneliti ketika siswa diberi treatment yang meliputi ketertarikan siswa, keantusiasan dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran berbasis multiple intelligences mata pelajaran PAI.

2. **Tes** adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[32]

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran sebelum dan sesudah dipelajari ,yaitu dalam bentuk pre test dan *post test*. Hasil dari pengukuran atau *post test* tersebut yang kemudian digunakan untuk mengukur dan mengetahui hasil belajar dan pemahaman siswa pada wilayah kognitif setelah dilakukan pembelajaran dengan metode Multiple Intelligences.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan 10 butir soal pilihan ganda pada setiap test (pre test dan post test). Dalam test ini berupa pertanyaan-

32 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis. (*Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal: 127

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variable penelitian dengan disertai empat alternatif jawaban.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi test**

| Indikator | No. Butir | Jumlah Butir |
|---|---|---|
| Menunjukkan pengertian puasa Ramadan | 1 | 1 |
| Menyebutkan syarat dan rukun puasa | 3,5 | 2 |
| Menyebutkan Tujuan puasa | 2 | 1 |
| Menyebutkan Sunnah-sunnah puasa dan hal yang membatalkannya | 4, 6,8,9,10 | 5 |
| Niat berpuasa | 7 | 1 |
| **Jumlah** | | **10** |

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Dalam penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan adalah data seluruh siswa kelas V SD.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## G. Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang tercukupi, langkah selanjutnya adalah menganalisis data pada hasil tes. Hal ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran berbasis multiple intelligences pada mata pelajaran PAI dan yang tidak menggunakan pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis multiple intelligences terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Plus Al-Kautsar Blimbing Malang.

$$\frac{\textit{Kelompok Eksperimen}}{\textit{Kelompok}} = \frac{\textit{Pre-tes>treatment>post-tes}}{\textit{Pre-tes>treatment>post-tes}}$$ di bandingkan

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16 for Windows dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan uji normalitas yang dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data ayang akan dianalaisis. Uji normalitas ini menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan nilai sig. > α (0,05) maka data berdistribusi normal.
2. Melakukan uji homogenitas ini memastikan kelompok data berasal dari populasi yang homogeny. Uji homogenitas ini menggunakan uji Levene, dengan ketentuan nilai Sig. > α (0,05) maka kedua kelompok dinyatakan homogen.
3. Menguji hipotesis pengujinya adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- $H_0$ = Tidak terdapat pengaruh pelaksanaan metode pembelajaran berbasis multiple intelligences terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Plus Al-Kautsar Blimbing Malang.

- Ha = Terdapat pengaruh pelaksanaan metode pembelajaran berbasis multiple intelligences terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Plus Al-Kautsar Blimbing Malang.

Dengan kriteria pengujian, jika nilai (sign) > 0.05 maka $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak dan sebaliknya.

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melaui tiga cara, yaitu : (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) evaluasi. Secara garis besar tahapan tersebut sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan studi literature buku-buku yang berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran berbasis multiple intelligences. Studi lapangan berupa observasi ke sekolah untuk mengetahui berbagai hal yang dibutuhkan terkait pelaksanaan penelitian, seperti jumlah populasi, kondisi kelas, jumlah guru, dan lainnya.

Kegiatan lainnya adalah konsultasi dengan guru mata pelajaran terkait dengan materi yang akan di ajarkan, khususnya mata pelajaran PAI. Berdasarkan materi yang akan diajarkan maka disusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta menyusun instrumen penelitian lainnya. Langkah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

selanjutnya yaitu menentukan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Table 3.3**

**Jadwal pelaksanaan penelitian**

| No | Hari, Tanggal | Kegiatan | Kompetensi Dasar |
|---|---|---|---|
| 1 | *Sabtu, 09 Mei 2015* | Pre Test dan Post Test kelas control dan kelas Eksperimen di kelas VA | Ketentuan-ketentuan puasa Ramadan (soal) |
| 2 | *Senin, 11 Mei 2015* | Pre Test dan Post Test kelas control dan kelas Eksperimen di kelas VB | Ketentuan-ketentuan puasa Ramadan (soal) |
| 3 | *Rabu, 13 Mei 2015* | Pre Test dan Post Test kelas control dan kelas Eksperimen di kelas VC | Ketentuan-ketentuan puasa Ramadan (soal) |
| 4 | *Sabtu, 16 Mei 2015* | Pre Test dan Post Test kelas control dan kelas Eksperimen di kelas VD | Ketentuan-ketentuan puasa Ramadan (soal) |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan dilakukannya pre test baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sebelum penelitian dilakukan, telah disiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP dan lembar soal untuk pre test. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP. Setiap saat sebelum memulai pelajaran selalu dilakukan diskusi dengan guru bidang studi untuk memperoleh gambaran dan persiapan yang lebih baik. Adapun langkah-langkah proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**
**Metode pelaksanaan proses pembelajaran di kelas V**

| Kelas | Metode Pembelajaran | |
|---|---|---|
| | **K. Kontrol** | **K. Eksperimen** |
| *5 A* (Kecerdasan Natural) | Ceramah | PPT |
| *5 B* (Kecerdasan Interpersonal) | Tanya Jawab | Mind Mapping |
| *5 C* (Kecerdasan logica) | Jig Saw | Sort Card |
| *5 D* (Kecerdasan linguistic) | Short Card | Jig Saw |

**a.** *Card Sort (Memilah dan Memilih Kartu)*

Ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek, atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih.

Langkah-langkah:

- Berilah masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi yang cocok dengan satu atau lebih kategori. Berikut contoh kategori : niat puasa, syarat sah puasa dan batalnya puasa
- Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama (Anda bisa mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau biarkan peserta mencarinya).
- Biarkan peserta didik dengan kartu kategorinya yang sama menyajikan sendiri kepada orang lain.
- Selagi masing-masing kategori dipresentasikan, buatlah beberapa poin mengajar yang Anda rasa penting.

Variasi:

- Mintalah setiap kelompok untuk membuat presentasi tentang kategori tersebut.
- Pada awal kegiatan, bentuklah tim. Berilah masing-masing tim satu set kartu yang lengkap. Pastikan kartu tersebut dikocok, sehingga kartu kategori yang mereka sortir tidak jelas. Mintalah setiap tim untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyortir kartu ke dalam kategori. Setiap tim bisa memperoleh nilai untuk nomor kartu yang disortir dengan benar.

*b. Jigsaw Learning*

Teknik pembelajaran yang memiliki kesamaan dengan teknik "pertukaran dari kelompok" (group-to-group exchange), dengan suatu perbedaan penting: setiap peserta didik mengajarkan sesuatu. Ini adalah alternatif menarik, ketika ada materi pelajaran yang banyak, dapat dipelajari dengan disingkat atau "dipotong", dengan ketentuan tidak ada bagian yang harus diajarkan sebelum bagian yang lain.

Setiap kali peserta didik mempelajari sesuatu yang dipadukan dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik lain, dibuat sebuah kumpulan pengetahuan yang bertalian.

Langkah-langkah:

- Materi belajar yang dapat dipisah menjadi bagian-bagian. Satu bagian dapat disingkat menjadi beberapa alenia atau beberapa halaman: Materi tentang Puasa: Niat Puasa, syarat sah puasa, batalnya puasa
- menghitung jumlah bagian materi belajar dan jumlah peserta didik. Bagikan tugas yang berbeda kepada kelompok peserta yang berbeda. Membagi materi pelajaran dalam tiga bagian, kemudian guru dapat membentuk tiga kwartet (kelompok belajar yang terdiri dari empat orang) dengan tugas membaca, berdiskusi, dan mempelajari materi yang ditugaskan kepada mereka.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Setelah selesai, bentuklah kelompok ”Jigsaw Learning”. Setiap kelompok mempunyai seseorang wakil dari masing-masing kelompok dalam kelas. Setiap anggota masing-masing kwartet menghitung. Kemudian bentuklah kelompok peserta didik ”Jigsaw” dengan jumlah sama. Hasilnya akan terdapat 4 kelompok yang terdiri dari 3 orang (trio). Dalam setiap trio akan ada seorang peserta yang mempelajari bagian 1, seorang untuk bagian 2, dan seorang lagi bagian 3.
- Mintalah anggota kelompok “Jigsaw” untuk mengajarkan materi yang telah dipelajari kepada yang lain.
- Kumpulkan kembali peserta didik ke kelas besar untuk memberi ulasan dan sisakan pertanyaan guna memastikan pemahaman yang tepat.

Variasi

- Berikan tugas baru, seperti menjawab pertanyaan kelompok tergantung akumulasi pengetahuan anggota kelompok jigsaw.
- Berikan tanggung jawab kepada peserta didik yang lain guna mempelajari kecakapan daripada informasi kognitif. Mintalah peserta didik mengajari peserta lain kecakapan yang telah mereka pelajari.

**3. Tahap evaluasi**

Tahap terakhir adalah melakukan post test untuk mengetahui apakah ada pengaruh pelaksanaan metode pembelajaran berbasis multiple

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

intelligences terhadap prestasi belajar siswa maka digunakan analisis menggunakan program statistik SPSS 16 for Windows.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB IV

# PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

## A. Deskripsi Obyek Penelitan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran berbasis multiple intelligences pada mata pelajaran PAI kelas V SD Plus Al-Kautsar Blimbing-Malang. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini berupa nilai pre test dan post test dari siswa kelas V meliputi kelas VA (kecerdasan Natural), kelas VB (kecerdasan Interpersonal-Spasial-Visual), kelas VC (Kecerdasan Logika) dan kelas VD (kecerdasan Linguistik) yang masing-masing kelas terdiri dari 20 siswa dengan ketentuan 10 siswa sebagai kelas control dan 10 siswa sebagai kelas eksperimen.

**Table 4.1**
**Pengelompokan Kelas 5 SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang**
**Tahun Ajaran 2014/2015**

| Kelas | Kelompok | Kelas | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | Kontrol | Eksperimen | |
| *5 A* | Kecerdasan Natural | 10 siswa | 10 siswa | 20 |
| *5 B* | Kecerdasan Interpersonal - Spasial Visual | 10 siswa | 10 siswa | 20 |
| *5 C* | Kecerdasan logica | 10 siswa | 10 siswa | 20 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| *5 D* | Kecerdasan linguistic | 10 siswa | 10 siswa | 20 |
| **Jumlah** | | **40** | **40** | **80** |

Kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapatkan perlakuan (treatmen) dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis multiple intelligences, sedangkan kelas control yaitu kelas yang pelaksanaan pembelajarannya dilakukan tanpa berbasis multiple intelligences.

Data yang diperoleh dari penelitian di SD Plus Al-Kautsar Blimbing-Malang tersebut kemudian diuji dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

Selain itu juga data diperoleh melaui observasi langsung dan wawancara mengenai proses pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis Multiple Intelligences di kelas V SD Plus Al-Kautsar Blimbing.

Berikut merupakan karakteristik siswa kelas V SD Plus Al-Kautsar :

| Kelas | Karakteristik Siswa |
|---|---|
| V A (Naturalistik) | - Senang mengamati dan mengobservasi lingkungan alam seperti aneka macam bebatuan, jenis-jenis lapisan tanah, aneka macam flora dan fauna, benda-benda di angkasa, suara-suara biantang, suara air, angin.<br>- Senang mengamati dan mengobservasi berbagai macam bangunan, jembatan, menara, keadaan di pasar, situasi di airport, serta mengamati cara |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | |
|---|---|
| | kerja sesuatu<br>- Senang bepergian kegunung, hutan, pantai dan tempat-tempat alami lainnya |
| V B (Interpersonal) | - Peka dan mudah memahami perasaan orang lain<br>- Mudah berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya<br>- Mampu menjalin persahabatan yang akrab dengan teman-temannya.<br>- Mampu memimpin, memengaruhi orang lain, mengorganisir dan menyelesaikan perselisihan<br>- Mudah berempati terhadap sesuatu yang terjadi di sekitarnya. |
| V C (Logika) | - Mampu berfikir menurut aturan logita, struktur, urutan, sistematik, klasifikasi, kategorisasi dan menganalisis angka-angka.<br>- Senang memecahkan masalah yang menggunakan kemampuan berfikir<br>- Senang bermain tebak-tebakan<br>- Cenderung kritis dan tidak mudah menerima sesuatu sebelum bisa diterima dengan akal pikirannya.<br>- Senang bertanya mengapa, bagaimanan dan apa sebabnya.<br>- Senang aktivitas berhitung dan mampu menghitung cepat |
| V D (Linguistik) | - Mampu mengekspresikan ide-idenya atau |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | |
|---|---|
| | berkomunikasi dalam bentuk kata-kata baik lisan maupun tulisan.<br>- Cenderung banyak berbicara atau senang menulis dan banyak bertanya<br>- Pandai menyusuin permainan kata-kata, misalnya puisi, pantun, kata-kata mutiara atau bersilat lidah. Ia juga pandai mengarang<br>- Memiliki daya ingat yang kuat, misalnya nama-nama orang, tempat, peristiwa,istilah baru maupun hal-hal yang bersifat detail<br>- Mudah belajar dengan cara mendengarkan dan verbalisasi<br>- Memiliki kelebihan mudah belajar bahasa |

Adapun gambaran tentang model pembelajaran berbasis multiple intelligences sebagai berikut :

| **Kecerdasan** | **Aktivitas Pengajaran** |
|---|---|
| V A (Naturalistik) | Studi alam, menghubungkannya dengan makhluk hidup dan fenomena alam |
| V B (Interpersonal) | Pembelajaran kooperatif, pengajaran kelompok, pertemuan-pertemuan social, simulasi |
| V C (Logika) | Permainan asah otak, pemecahan masalah, permainan angka, berpikir kritis |
| V D (Linguistik) | Diskusi, permainan kata, bercerita, membaca |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | |
|---|---|
| | bersuara, menulis jurnal |

Metode penilaian autentik sangat berkaitan dengan aktivitas pembelajaran. Semakin banyak aktivitas pembelajaran mampu dinilai dalam portofolio, semakin baik pula hasil pembelajaran tersebut.

Hal-hal mendasar yang perlu diperhatikan dalam metode penilaian autentik adalah: a) dalam penilaian autentik, kemajuan peserta didik dilihat dari kompetensi peserta didik tersebut dalam menerima pembelajaran. Kompetensi peserta didik dapat dilihat dari keseluruhan proses pembelajaran; b) pada saat sebuah proses pembelajaran berlangsung, saat itulah waktu yang sangat pas untuk mengambil penilaian. Dengan demikian, pada saat selesai mengajar, guru tersebut sudah mendapatkan nilai dari proses pengajaran.

Penilaian dilakukan pada proses pembelajaran, bukan akhir pembelajaran; c) dengan paradigma baru ini, penilaian peserta didik dilakukan setelah proses pembelajaran sehari-harinya. Pada saat sebuah sistem sekolah ingin mengetahui bagaimana penilaian peserta didik pada tiga bulan, enam bulan, atau satu tahun pembelajaran, maka dipakai metode *average* (rata-rata) dari kompetensi yang terangkum dalam portofolio; d) model pelaporan menggunakan penilaian autentik dapat dilakukan sewaktu-waktu, tidak harus menunggu tiga bulan, enam bulan, atau satu tahun.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## B. Deskripsi Data

### 1. Pengaruh pelaksanaan metode pembelajaran berbasis multiple intelligences terhadap prestasi siswa mata pelajaran PAI kelas V SD Plus Al-Kautsar Blimbing Malang.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh kelas V yang berjumlah empat kelas meliputi kelas VA (kecerdasan Natural), kelas VB (kecerdasan Interpersonal-Spasial-Visual), kelas VC (Kecerdasan Logika) dan kelas VD (kecerdasan Linguistik) dan kelas-kelas tersebut berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas control. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan perlakuan (treatment) berupa pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis multiple intelligences, sedangkan kelas kontrol tanpa mendapatkan perlakuan khusus sehingga diperlakukan biasa yaitu dengan memberikan materi melalui metode yang tidak sesuai dengan jenis kecerdasan yang dimiliki oleh tiap kelas tersebut.

Pemerolehan data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, data tersebut diperoleh dari hasil pre test dan post test yang diberikan pada masing-masing kelas dengan skor maksimal 100. Hasil pre test dan post test tersebut diperoleh dari seluruh kelas V sebanyak empat kelas yaitu kelas VA (kecerdasan Natural), kelas VB (kecerdasan Interpersonal-Spasial-Visual), kelas VC (Kecerdasan Logika) dan kelas VD (kecerdasan Linguistik) dan masing-masing kelas diambil 20 siswa untuk dijadikan sampel dengan ketentuan 10 siswa dikelompokkan ke dalam kelas control dan 10 siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dikelompokkan ke dalam kelas eksperimen. Soal pre test dan post test yang diujikan sebanyak 10 butir soal pilihan ganda yang sudah mewakili dalam tercapainya kompetensi dasar materi yang diajarkan. Data hasil pre test dan post test kemudian dijadikan dasar untuk melakukan prasyarat dan uji hipotesis.

Pre test pada kelas eksperimen dan kelas control dilakukan sebelum peneliti memberi perlakuan (treatmen) pada siswa. Hal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya peneliti menganalisis kemampuan siswa yang terdapat di seluruh kelas V sebagai kelas eksperimen dan kelas control. Hal ini dilakukan untuk mengurangi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hal-hal yang tidak diinginkan dalam penelitian. Sedangkan data hasil post test akan menjadi acuan untuk melihat pengaruh pelaksanaan metode pembelajaran berbasis multiple intelligences pada mata pelajaran PAI dari kelas eksperimen.

Adapun pelaksanaan dalam penelitian ini, treatmen yang dilakukan tidak sama pada tiap-tiap kelas. Karena dari ke empat kelas yang dijadikan sampel merupakan kelas yang memiliki jenis kecerdasan yang berbeda-beda. Jadi pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode yang disesuaikan dengan jenis kecerdasan yang dimliki oleh tiap-tiap kelas.

**a. Deskripsi Data Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen**

Hasil pre test dari masing-masing variable untuk kelas eksperimen dapat dilihat pada table 4.2 berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Tabel 4.2**
**Statistik Deskriptif data Pre Test Kelas Eksperimen**

| Statistic | Prestasi Belajar Siswa |
|---|---|
| Total | 2565 |
| Standar Deviasi | 6.190 |
| Minimum | 55 |
| Maksimum | 75 |
| Varians | 38.317 |
| Jumlah Siswa | 40 |

Dari table 4.2 dapat dilihat bahwa nilai terendah prestasi belajar PAI kelas eksperimen adalah 55 Sedangkan nilai tertinggi yaitu 75. Adapun nilai standar deviasi adalah 6.190 dengan variansi 38,317.

Data pre test PAI kelas eksperimen merupakan nilai siswa yang menjawab test dari hasil menjawab soal PAI sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran berbasis multiple intelligences ini juga akan digunakan untuk melakukan uji homogenitas sampel.

Hasil post test dari masing-masing variable untuk kelas eksperimen dapat dilihat pada table 4.3 berikut:

**Table 4.3**

**Statistic Deskriptif Data Post Test Kelas Eksperimen**

| Statistic | Prestasi Belajar Siswa |
|---|---|
| Total | 3267 |
| Standar Deviasi | 6.242 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | |
|---|---|
| Minimum | 70 |
| Maksimum | 90 |
| Varians | 38.958 |
| Jumlah Siswa | 40 |

Dari table 4.3 dapat dilihat bahwa hasil post test setelah diberikan perlakuan menggunakan metode pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis Multiple Intelligences pada kelas eksperimen nilai terendah prestasi belajar siswa adalah 70 sedangkan nilai tertinggi yaitu 90 adapun untuk nilai standar deviasi adalah 6.242 dengan variansi 38.958

Data post test PAI kelas eksperimen merupakan nilai siswa yang menjawab test dari hasil menjawab soal PAI tentang Puasa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan pelaksanaan pembelajaran berbasis Multiple Intelligences.

**b. Deskripsi Data Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol**

Hasil pre test dari masing-masing variable untuk kelas control (VA) dapat dilihat pada table 4.4 berikut:

**Table 4.4**

**Statistic Deskriptif Data Pre Test Kelas Kontrol**

| Statistic | Prestasi Belajar Siswa |
|---|---|
| Total | 2505 |
| Standar Deviasi | 6.697 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | |
|---|---|
| Minimum | 50 |
| Maksimum | 75 |
| Varians | 44.856 |
| Jumlah Siswa | 40 |

Dari table 4.4 dapat dilihat bahwa nilai terendah prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas kontrol adalah 50 sedangkan nilai tertinggi yaitu 75, adapun nilai untuk nilai standar deviasi adalah 6.697 dengan variansi 44.856.

Data pre test PAI kelas control merupakan nilai siswa yang menjawab soal PAI tentang Puasa sebelum diberikan perlakuan dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang tanpa sesuai dengan jenis kecerdasan yang dimiliki oleh tiap masing-masing kelas. Data ini juga akan digunakan untuk melakukan uji homogenitas sampel.

Hasil post test dari masing-masing variable untuk kelas control dapat dilihat pada table 4.5 berikut:

**Table 4.5**

**Statistic Deskriptif Data Post Test Kelas Kontrol**

| Statistic | Prestasi Belajar Siswa |
|---|---|
| Total | 2890 |
| Standar Deviasi | 5.986 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | |
|---|---|
| Minimum | 60 |
| Maksimum | 90 |
| Varians | 35.833 |
| Jumlah Siswa | 40 |

Dari table 4.5 dapat dilihat bahwa nilai terendah prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas kontrol adalah 60 sedangkan nilai tertinggi yaitu 90 adapun nilai rata-rata untuk nilai standar deviasi adalah 5.986 dengan variansi 35.833.

Data post test PAI kelas control merupakan nilai siswa yang menjawab soal PAI tentang Puasa sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tanpa sesuai dengan jenis kecerdasan yang dimiliki oleh tiap masing-masing kelas.

Ketika kelas eksperimen diberikan perlakuan (treatment). Respon siswa menunjukkan bahwa mereka sangat aktif dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran, siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan secara seksama ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis multiple intelligences. Untuk mengetahui hasil belajar siswa. Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan post test kepada siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sementara pada kelas control, peneliti tidak menggunakan pembelajaran berbasis multiple intelligences, sehingga ketika guru menyampaikan materi, ada siswa yang kurang memperhatikan karena asyik dengan mainannya atau ngobrol dengan temannya.

Siswa yang kurang memperhatikan pada kelas control ini frekuensinya lebih banyak daripada siswa yang tidak memperhatikan di kelas ksperimen. Hal tersebut disebabkan karena siswa merasa tidak dapat mengeksplor segala potensi yang dimilikinya dan tidak fokus dalam pembelajaran, serta kurang adanya ketertarikan siswa dengan metode pembelajaran yang digunakan.

**c. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil test yang telah dilakukan terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada semua data baik dikelas eksperimen maupun kelas control. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program *SPSS 16 for Windows.*

Hipotesis yang diajukan untuk mengukur normalitas data hasil test ini adalah:

Ho: Data terdistribusi normal

Ha: Data tidak terdistribusi normal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun kriteria pengujian yang digunakan untuk mengukur normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini apabila nilai signifikasi > dari tingkat alpha yang ditetapkan yaitu 5% (0,05), maka data berdistribusi normal. Rangkuman uji normalitas pada kelas eksperimen maupun kelas control dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS 16 for Windows, dapat dilihat pada table 4.6 berikut:

Table 4.6

Rangkuman Uji Normalitas Pada Kelas Eksperimen Data Kelas Kontrol

| **Signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*** | | | | **Keterangan** |
|---|---|---|---|---|
| **Kelas Eksperimen** | | **Kelas Kontrol** | | |
| **Pre Test** | **Post Test** | **Pre Test** | **Post Test** | |
| 0.145 | 0.146 | 0,161 | 0.163 | Normal |

Dari table 4.6 dapat dilihat bahwa uji normalitas data pre test untuk kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi 0.145 Sedangkan pre test untuk kelas control diperoleh nilai signifikansi 0,161 Dimana keduanya lebih tinggi dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa nilai pre test dalam pembelajaran PAI tentang puasa baik pada kelas eksperimen maupun kelas control terdistribusi normal.

Demikian halnya dengan nilai post test kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi 0.146 sedangkan post test untuk kelas control 0.163 kedua

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nilai ini juga lebih tinggi dari nilai alpha yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai post test kelas eksperimen dan kelas control terdistribusi normal.

**d. Uji Homogenitas**

Pengujian homogenitas dilakukan dengan metode uji Levene's dengan program SPSS 16 for Windows. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data sebelum dan sesudah perlakuan apakah mempunyai varians yang sama atau tidak. Adapun hipotesis yang diajukan pada uji homogenitas ini yaitu :

Ho: Varians variable adalah sama (homogen)

Ha: Varians variable adalah tidak sama (heterogen)

Adapun kriteria penerimaan Ho adalah jika nilai signifikansi > 0,05 yang artinya data varians homogen atau sama. Penyajian rangkuman output uji homogenitas Levene's untuk data sebelum dan sesudah perlakuan. Rangkuman uji homogenitas ditunjukkan pada table 4.7 berikut:

**Table 4.7**
**Rangkuman Uji Homogenitas Data Sebelum dan Sesudah Perlakuan**

| Signifikansi Levene's | | Keterangan |
|---|---|---|
| Sebelum Perlakuan | Sesudah Perlakuan | |
| 0,381 | 0,334 | HOMOGEN |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan table 4.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Levene's sebelum perlakuan adalah 0,381 Nilai ini lebih besar dari harga yang ditetapkan yaitu 0,05 jadi dapat dikatakan bahwa data pre test untuk kelas eksperimen dan kelas control adalah homogen. Selanjutnya untuk data setelah perlakuan diperoleh nilai signifikansi 0,334 dimana nilai ini lebih dari harga alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa nilai post test pada kelas eksperimen dan kelas control adalah homogen.

**e. Uji Hipotesis**

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas pada data penelitian baik untuk pre test dan post test terdistribusi normal dan variansi antar kelompok homogen. Jadi analisis dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan nilai post test prestasi belajar PAI materi puasa. Tujuan dari uji hipotesis ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran berbasis multiple multiple intelligences dalam pembelajaran PAI terhadap variable terikat yaitu prestasi belajar PAI siswa.

Teknik pengujian hipotesis ini menggunakan ANOVA menggunakan bantuan program SPSS 16 for Windows. Dari hasil output perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,036. Karena signifikansi kurang dari harga alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 artinya ada perbedaan rata-rata kelas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

eksperimen dan kelas control maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikansi dan lebih baik pada pelaksanaan pembelajaran berbasis multiple intelligences dalam pembelajaran PAI dibandingkan dengan pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar.

**Table 4.8**
Rangkuman Hasil Uji ANOVA Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| Variable | F | Df | Sig. |
|---|---|---|---|
| **Prestasi Belajar PAI** | 4.569 | 1 | 0,036 |

**2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences**

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode dipergunakan guru untuk kepentingan pembelajaran. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar guru harus selektif dan variatif dalam memilih metode pembelajaran. Hal ini berdasarkan wawancara denga guru Pendidikan Agama Islam kelas V Bapak Didik Anam Subchan, sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "…model pembelajaran yang saya pakai adalah *Mind Mapping* karena materinya tentang puasa jadi memudahkan siswa untuk untuk memahaminya...".[33]

Metode pembelajaran yang di gunakan di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang sangatlah bervariasi tergantung dengan materi yang akan disampaikan dan menuntut murid untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, dalam hal ini menggunakan pendekatan berdasarakan karakteristik murid atau gaya belajar murid. Dalam pelaksanaannya haruslah searah antara guru dengan gaya belajar murid.

Peneliti juga mengamati bahwa metode pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang sangat mendukung dalam kegiatan belajar siswa misalnya materi sholat dimana siswa diharuskan menghafal surat-surat pendek dan doa-doa dalam sholat kemudian siswa diajak praktek langsung bagaimana cara sholat yang benar. Pelaksanaan praktek juga bisa dilakukan di luar kelas agar siswa tidak merasa jenuh. Sebelum mempraktekan sholat siswa diajak melihat video-video tentag sholat dengan menggunakan media audio visual.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, juga tidak hanya di kelas saja, akan tetapi pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas tergantung dengan materi ynag disampaikan, misalnya di perpustakaan, di taman, di masjid, dan

33 Wawancara dengan Guru PAI kelas 4, Bapak Didik Anam Subchan, S.PdI, Senin 11 Mei 2015 pukul 09.30 di ruang guru kelas 3, 4, 5 gedung lantai 3.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tempat lain. Hal tersebut terlihat dari hasil wawancara dengan Bapak Didik Anam Subchan, menjelaskan sebagai berikut:

> "…tidak menentu, kadang di kelas atau diluar kelas tergantung dengan materi yang disampaikan dan melihat kondisi anak-anak karena terkadang mereka jenuh di kelas seharian dengan begitu kita bisa mengajaknya ke luar kelas akan tetapi tetap terkontrol. Contohnya materi di kelas V yaitu shalat kemudian anak-anak dibawa ke mushola atau aula untuk mempraktekkan shalat yang benar bagaimana sebelum itu cara berwudhu dahulu walaupun di kelas sebelumnya sudah diajarkan saya tetap memberikan materi wudhu, atau dengan memutarkan video bacaan shalat dan gerakan sholat jadi anak lebih paham. …".[34]

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, agar murid dapat berkosentrasi dalam proses belajar mengajar, diawal atupun ditengah pembelajaran biasanya guru menggunakan permainan-permainan di kelas misalnya denga permainan tepuk atau nyanyian. Hal ini dilakukakan untuk mengembalikan konsentrasi siswa. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Bapak Didik Anam Subchan, menjelaskan sebagai berikut:

> "…sebagai guru tidak asal mengajar, kita masuk kelas bagaimana anak di posisikan alfa atau pikiran kosong agar mudah menerima materi atau pelajaran, mungkin strategi yang saya gunakan sebelum pembelajaran dimulai siswa diberi stimulus-stimulus dahulu agar fokus dan bisa menerima materi yang akan disampaikan contohnya dengan senam otak, bernyanyi, bercerita dan menggunakan gerakan-gerakan yang dapat membuat siswa semangat…".[35]

34 Wawancara dengan Guru PAI kelas 4, Bapak Didik Anam Subchan, S.PdI, Senin 11 Mei 2015 pukul 09. 30 di ruang guru kelas 3, 4, 5 gedung lantai 3.

35 Wawancara dengan Guru PAI kelas 4, Bapak Didik Anam Subchan, S.PdI, Senin 11 Mei 2015 pukul 09.30 di ruang guru kelas 3, 4, 5 gedung lantai 3.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari hasil beberapa wawancara yang telah dilakukan, penentuan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *Multiple Intelligences*, dalam satu materi dengan materi lain berbeda dan tidak harus terpaku dengan satu strategi atau metode tertentu. Seorang guru harus mencari model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diampaikan kepada siswanya dan juga guru harus mengkombinasikan dari beberapa strategi yang mengacu pada keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik tidak mudah jenuh dan selalu aktif dalam proses belajar mengajar.

Model-model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Multiple Intelligences* khusussnya di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang antara lain mind mapping, stad, role playing, dan jigshaw. Metode yang digunakan tidak monoton itu saja akan tetapi dengan bervariasi, sehingga siswa tidak merasa bosan mengikuti kegiatan belajar mengajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB V

# PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menyajikan uraian bahasan sesuai dengan temuan penelitian, sehingga dalam pembahasan ini akan mengintregasikan temuan yang ada sekaligus memodifikasinya dengan teori yang ada. Sebagaimana yang telah ditegaskan baik melalui observasi, dokumentasi, dan interview diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari hasil tersebut akan dikaitkan dengan teori yang ada diataranya sebagaimana berikut:

## A. Pengaruh Pelaksanaan Metode Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pelaksanaan metode pembelajaran berbasis Multiple Intelligences terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI maka harus dipastikan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas control adalah sama. Untuk mengetahui tujuan ini maka diperlukan uji homogenitas. Berdasarkan hasil uji homogenitas pre test disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa baik pada kelas eksperimen dan kelas control adalah sama. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi Levene's dari hasil pre test kelas eksperimen dan kelas control adalah 0,079. Nilai ini lebih besar dari harga alpha yang ditetapkan yaitu 0,05.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jadi dapat dikatakan bahwa data pre test pada kelas eksperimen dan kelas control adalah homogen.

Selanjutnya berdasarkan nilai dan hasil analisis data post test pada kelas eksperimen terhadap prestasi belajar PAI pada materi puasa, siswa yang mendapatkan perlakuan (treatment) menggunakan metode pembelajaran berbasis multiple intelligences menunjukkan bahwa secara keseluruhan prestasi belajar PAI pada materi puasa lebih baik dibandingkan dengan kelas control yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata nilai akhir kedua kelas dimana kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai post test sebesar 85 sedangkan kelas control hanya sebesar 75 Secara sekilas sudah dapat terlihat bahwa pelaksanaan metode pembelajaran berbasis multiple intelligences memiliki pengaruh yang lebih baik bila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi puasa.

Dalam hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Howard Gardner,bahwasannya di dalam pembelajaran, peserta didik akan mudah menangkap materi yang disampaikan oleh pendidik jika materi itu disampaikan dengan menggunakan intellegensi yang menonjol pada peserta didik tersebut sehingga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.[36]

36 S. Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk.* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm.127

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk membuktikan lebih jauh secara statistic maka dilakukan uji hipotesis menggunakan teknik uji ANOVA. Dari hasil perhitungan menggunakan ANOVA diperoleh nilai signifikansi 0,036 angka ini jauh dibawah nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan lebih baik pada metode pembelajaran berbasis multiple intelligences terhadap prestasi belajar siswa.

**5.1 Tabel kesimpulan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis**

| UJI | KELAS | HASIL UJI | KESIMPULAN |
|---|---|---|---|
| Normalitas | Kontrol | 0,163 | Berdistribusi Normal |
| | Eksperimen | 0,146 | Berdistribusi Normal |
| Homogenitas | Kontrol | 0,334 | Varians Homogen |
| | Eksperimen | | |
| Uji Hipotesis (t) | Kontrol | 0,036 | Tolak $H_0$ |
| | Eksperimen | | |

## B. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multiple intelligences di SD Plus Al Kautsar Blimbing – Malang.

Menurut teori Howard Gardner bahwa ada 8 kecerdasan yang dimiliki manusia yaitu kecerdasan linguistik, logis matematik, visual-spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di SD Plus Al kautsar Blimbing Malang yang menunjukkan bahwa siswa di SD ini memiliki 8 kecerdasan yang berbeda-beda

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan diadakannya MIR (*Multiple Intelligences Research*) tiap kenaikan kelas siswa dibagi menurut kecerdasan masing-masing.

Pemilihan model pembelajaran di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang didasarkan pada tema, materi, dan juga didasarkan pada karakterisrik siswa. Model pembelajaran yang digunakan sangat bervariasi yang menuntut siswanya untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, dalam hal ini menggunakan pendekatan berdasarkan karakteristik murid atau gaya belajar murid. Di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang dimana gaya belajar guru sama dengan gaya belajar siswa, dan terjadi interaksi 2 arah dimana siswa diharapkan lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator.

Mengingat keragaman latar belakang dan macam-macam kecerdasan siswa, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam. Pelaksanaan proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan termotivasi siswa untuk berpastisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengna bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa, seperti yang terkandung dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 41 Tahun 2007 tentang standar proses. Oleh karenanya pelaksanaan proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efesien.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang, terkait dengan penerapan guru dalam pelaksaan pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis *Multiple Intelligences* secara umum pelaksanaan pembelajarannya sama dengan sekolah-sekolah lain, yang membedakannya hanyalah dimana guru harus menyesuaikan dengan kecerdasan anak di kelas.

Kurikulum yang dipergunakan di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang kurikulum 2013 dan tematik. Silabus sebagai sebuah perencanaan pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Multiple Intelligences* mengacu pada Departemen Pendidikan untuk standar kompetensi dan kompetensi dasar, sedangkan untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti pada umumnya.

Begitu juga dengan metode pembelajaran yang variatif dan relevan dengan kebutuhan siswa, akan sangat membantu dalam mewujudkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Multiple Intelligences* di kelas secara efektif dan efisien. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (*learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaghing style*), yang keduanya menjadi SOLAT (*Style of Learning and Teaching*).37 model pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Plus Al kautsar Blimbing Malang dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

37 Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *"Konsep Strategi Pembelajaran",* (Bandung: PT Refika aditama, 2009), hlm.41

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

### 1. *Student Teams Achievment Divisions (STAD)*

*Student Teams Achievment Divisions (STAD)* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan kelompok kecil. Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam model pembelajaran ini sebagai berikut:

a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll)
b. Guru menyajikan pelajaran
c. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
d. Guru memberi kuis/ pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu
e. Memberi evaluasi
f. Kesimpulan

Model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievment Divisions)* di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang, digunakan dalam mata pelajaran Fiqih atau Al-Quran Hadits yaitu bacaan-bacaan Al-Quran. Dimana siswa diberi materi yang sudah disiapkan guru sebelumnya, guru memberikan materi pada anggota kelompok kemudian kelompok menjelaskan materi yang diberikan guru kepada kelompok-kelompok lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**2. *Jigshaw***

Model pembelajaran jigshaw dapat digunakan dengan semua materi, seperti materi rukun Islam, rukun iman, nama-nama malaikat, dan lain sebagainya. Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam model pembelajaran ini sebagai berikut:

a. Siswa dikelompokkan ke dalam = 4 anggota tim
b. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
c. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan
d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka
e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh
f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
g. Guru memberi evaluasi

***3. Mind Mapping***

Mind mapping Sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban. Materi yang dapat digunakan dalam model pembelajaran ini antara lain: mata pelajaran fiqih, sejarah,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

aqidah akhlak (semua jenis mata pelajaran PAI dapat dipakai). Langkah-langkah :

a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa/sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban
c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang
d. Tiap kelompok menginventarisasi/ mencatat alternatif jawaban hasil diskusi
e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru
f. Dari data-data di papan siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru

***4. Role Playing***

*Role playing* bisa disebut juga dengan sosiodrama. Dengan diterapakannya model pembelajaran *Role playing*, lebih memudahkan siswa dalam memahami materi yang dijarkan guru. Contoh materi yang dapat digunakan dalam model pembelajaran *Role playing*, seperti di kelas 5 ada materi tentang Nabi Musa. Siswa dapat memerankan Nabi Musa, Fir'aun, ahli nujum, rakyat. Dengan begitu siswa jadi lebih tahu dan paham tentang materi kerena merek mempraktekkannya langsung.

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam model pembelajaran ini sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Guru menyusun/ menyiapkan skenario yang akan ditampilkan
b. Menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario dua hari sebelum PBM
c. Guru membentuk kelompok siswa yang anggotanya 5 orang
d. Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai
e. Memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk memerankan skenario yang sudah dipersiapkan
f. Masing-masing siswa duduk di kelompoknya, masing-masing sambil memperhatikan mengamati skenario yang sedang diperagakan
g. Setelah selesai dipentaskan, masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas
h. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya
i. Guru memberikan kesimpulan secara umum
j. Evaluasi
k. Penutup

Evalusai yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Multiple Intelligences* diambil dari nilai kognitif (pengetahuan siswa), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan siswa). Disamping itu penilaian juga dilakukan dengan penilaian secara langsung dan tidak langsung. Penilaian secara lansung dengan tes tulis dan tes lisan yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran yang terkait, sedangkan penilaian tidak langsung dengan pengamatan (*rubric*), dimana guru bisa melihat karakterisrik siswa pada saat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengikuti pelajaran lain, guru bisa ikut terjun langsung dalam proses pembelajaran tersebut atau dengan bertanya dengan guru yang mengajara pada saat itu. Di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang ini ada muatan kurikulum plus yang meliputi: Pembelajaran membaca Al-Qu'an dengan metode Qiroati, bahasa Arab, Bahasa inggris, Hafalan Al-Qur'an (surat pilihan), Hafalan Hadits-hadits Nabi (pilihan) dan Hafalan doa-doa sehari hari. Dalam hal ini juga damasukkan dalam evaluasi siswa.

Model-model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Mulitple Intelligences* di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang adalah *student team achievement divisions* (STAD), *jigshaw*, *mind mapping*, dan *role playing*. Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan motivasi dan semangat aktif siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari foto-foto siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islma berbasis *Multiple Intelligences* di kelas yang dapa dilihat pada lampiran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Multiple Intelligences* di SD Plus Al kautsar Blimbing Malang untuk meminimalisir kemampuan kecerdasan siswa yang tidak sama, para guru berusaha untuk memaksimalkan potensi dan kemampuan siswa dengan berupaya menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kecerdasan siswanya diantaranya model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievment Divisions)* dan *Jigshow*. Model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievment*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Divisions)* dan *Jigsahaw* termasuk bentuk-bentuk pembelajaran kooperatif yaitu suatu pendekatan yang menekankan pada kerja sama dalam kelompok.

Jadi pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *Mulitiple Intelligences* di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang memakai teori konstruktivisme dimana siswa lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator. Siswa dituntut untuk aktif dan dapat memecahkan masalah-masalah yang diberikan dari guru dalam belajar kelompok.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB VI

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multiple intellegences terhadap prestasi belajar siswa. Nilai pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai post test sebesar 85 sedangkan kelas control hanya sebesar 75 Secara sekilas sudah dapat terlihat bahwa pelaksanaan metode pembelajaran berbasis multiple intelligences memiliki pengaruh yang lebih baik bila dibandingkan dengan pembelajaran tanpa berbasis multiple intelligences terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi puasa.
2. Model pembelajaran yang diterapkan guru PAI dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *multiple intelligences* yang digunakan di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang dengan jenis kecerdasan natural, interpersonal, logika dan linguistic adalah *STAD (Student Teams Achievment Divisions), Jigshaw, Mind Mapping, dan Role playing*. Pelaksanaan pembelajaran di kelas di sesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan kecerdasan siswa. Siswa harus lebih aktif guru hanya sebagai fasilitator, dimana gaya mengajar guru sama dengan gaya belajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa dan proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di kelas saja tetapi di luar kelas sesuai dengan materinya.

## B. Saran

1. Dengan adanya pelaksanaan pendidikan agama Islam berbasis *Multiple Intelligences* diharapkan agar pendidik maupun peserta didik SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang mampu mengembangkan kecerdasan yang dimiliki setiap siswa.
2. Program sekolah tentang kompetensi guru lebih ditingkatkan dan diperhatikan lagi agar proses pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* berjalan dengan lancar dan siswa belajar dengan nyaman dan dapat mengukiti proses belejar mengajar. Dengan begitu guru dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi serta jenis kecerdasan yang dimilki oleh peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR PUSTAKA


Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006).

Armstrong, Thomas *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas (*Jakarta Barat: Indeks,2013).

Azwar, Saifuddin, *Psikologi Intelegensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).

Furqon, *Statistik Terapan Untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta,1999).

Ghony Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2009).

Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana, *"Konsep Strategi Pembelajaran",* (Bandung: PT Refika aditama, 2009).

Hasan, Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002).

Majid, Abdul & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi ; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005).

Musfiroh, Tadkiroatun, *Cerdas Melalui Bermain: Cara Mengatasi Multiple Intelligences pada Anak Sejak Usia Dini,* (Jakarta: Grasindo, 2008).

Nara, hartini dan Evelina Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).

Ridwan, Belajar *Mudah Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta,2005).

Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pedidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi* (Jakarta, Rineka Cipta, 2003).

Subana, Moersetyo Rahadi, Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2012).


CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Syurfah, Ariany, *Multiple Intelligences For Islamic Teaching* (Bandung: Syamil,2007).

Thohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).

Ula, S. Shoimatul, *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk.* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

Widayati, Sri, Utami Widijati, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*, (Jogjakarta: Luna Publisher, 2008).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Fax/Telp (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id email: pag_alamalang@gmail.com

Nomor : Un. 3.1/TL.00.1/1783/2014 — 14 Oktober 2014
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Observasi

Kepada
Yth. Kepala SD Plus Al - Kautsar Blimbing
di
Malang

*Assalama'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas mata kuliah Proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mengharap dengan hormat agar mahasiswa berikut

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Robiatul Adewiyah |
| NIM | : | 11110047 |
| Jurusan | : | Pendidikan Agama Islam (PAI) |
| Semester - Tahun Akademik | : | Ganjil - 2014/ 2015 |

diberikan izin untuk melakukan observasi di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalama'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,

[illegible] M.Pd
[illegible] 199803 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Lampiran 2**

# Denah SD PLUS AL KAUTSAR BLIMBING MALANG

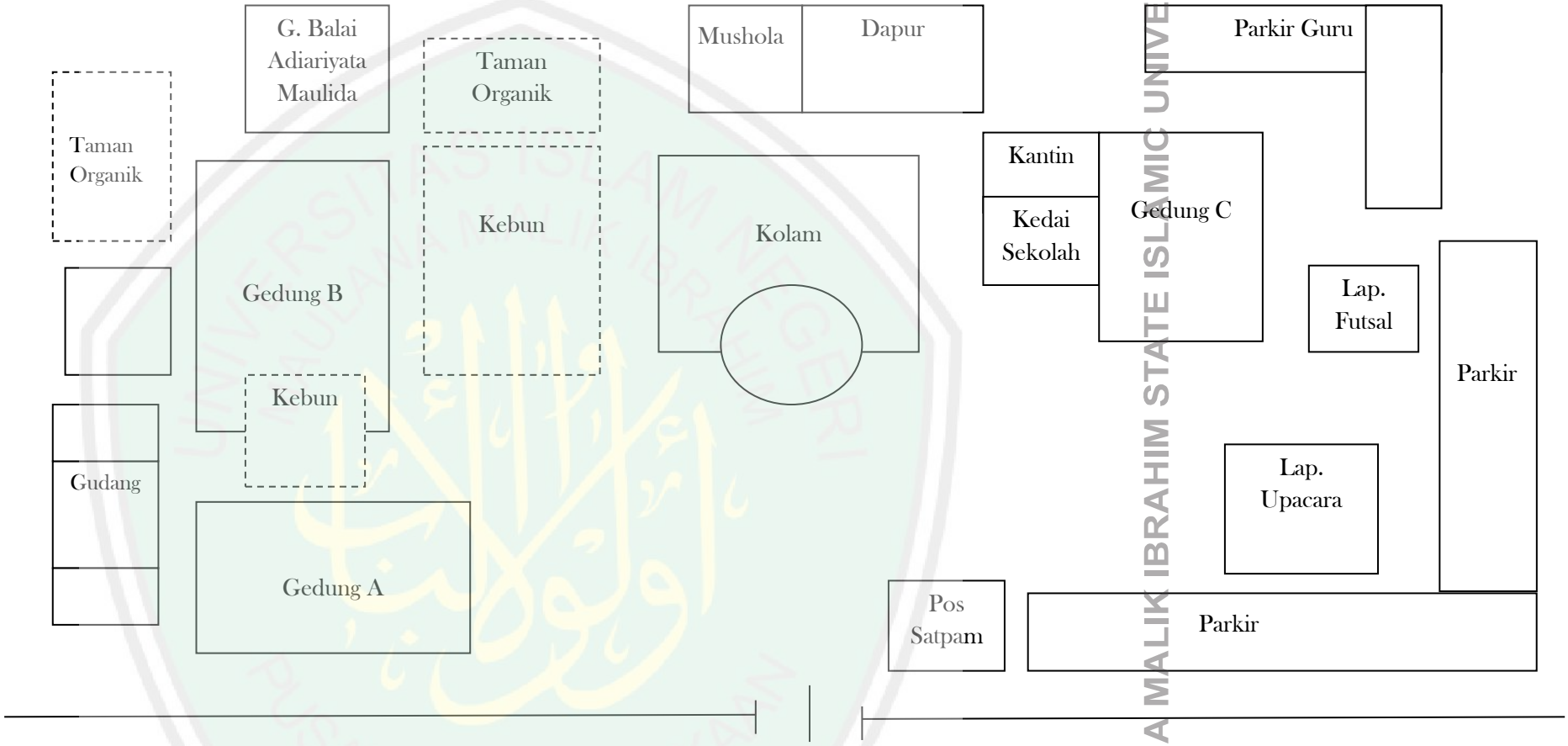


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

**Lampiran 3**

## STRUKTUR KURIKULUM

### A. Muatan Wajib

| No. | Mata Pelajaran | Alokasi Waktu Tatap Muka | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1. | Pendidikan Agama Islam | 4 | 4 | 6 | 6 | 6 | 4 |
| 2. | Pendidikan Kewarganegaraan | Tematik (16) | Tematik (16) | Tematik (13) | 2 | 2 | 3 |
| 3. | Bahasa Indonesia | | | | 5 | 5 | 6 |
| 4. | Ilmu Pengetahuan Sosial | | | | 4 | 4 | 4 |
| 5. | Seni Budaya dan Ketrampilan | | | | 2 | 2 | 2 |
| 6. | Ilmu Pengetahuan Alam | | | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 7. | Matematika | | | 6 | 6 | 6 | 8 |
| 8. | Pendidikan Jasmani | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| **Jumlah** | | **22** | **22** | **31** | **31** | **31** | **33** |

### B. Muatan Lokal

| No. | Mata Pelajaran | Alokasi Waktu Tatap Muka | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1. | Bahasa Jawa | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 2. | Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3. | TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) | - | - | 2 | 2 | 2 | - |
| **Jumlah** | | **4** | **4** | **6** | **6** | **6** | **5** |

- Pendidikan Lingkungan Hidup dilaksanakan secara monolitik sesuai dengan jadual pelajaran pada masing - masing kelas.
- Pelaksanaan PLH disampaikan oleh guru mulok PLH sesuai dengan kurikulum PLH.
- Pendidikan Karakter dan kewirausahaan serta ESD (*Education for Sustainable Development*) dilaksanakan secara integratif pada semua mata pelajaran kelas 3 dan 5.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

### C. Muatan Global

| No. | Mata Pelajaran | Alokasi Waktu Tatap Muka | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1. | Bahasa Inggris | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 2. | Bahasa Arab | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | - |
| **Jumlah** | | **4** | **4** | **5** | **5** | **5** | **4** |

### D. Keunggulan/Ciri Khas Lokal

| No. | Komponen | Alokasi Waktu Tatap Muka | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1. | Membaca Al – Qur'an | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 2. | Materi hafalan (surat-surat pendek, hadist dan doa sehari-hari) | Amalan di jam persiapan sholat | | | | | |
| **Jumlah** | | **9** | **9** | **8** | **8** | **8** | **8** |

### E. Pembiasaan

| No. | Komponen | Alokasi Waktu Tatap Muka | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1. | Upacara bendera hari Senin | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2. | Sholat berjamaah | 4 | 4 | Amalan di jam ISHOMA | | | |
| 3. | Menabung | Setiap hari | | | | | |
| 4. | Amal Jumat | Setiap Jumat | | | | | |
| 5. | Budaya 6 S (Senyum, Sapa, Salam, Salim, Santun, dan Sehat) | Setiap saat | | | | | |
| **Jumlah** | | **5** | **5** | **1** | **1** | **1** | **1** |

### F. Pengembangan Diri

| No. | Komponen | Alokasi Waktu Tatap Muka | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1. | Ekstrakurikuler<br>a. Wajib<br>b. Pilihan | <br>-<br>- | <br>-<br>- | <br>2<br>3 | <br>2<br>3 | <br>2<br>3 | <br>-<br>- |
| 2. | Kegiatan terprogram<br>a. Outing/karya wisata (CTL)<br>b. Outbound<br>c. Peringatan hari besar nasional dan keagamaan<br>d. Peringatan hari Cinta Lingkungan<br>e. Character Building (CB) | **Terintegrasi dalam program sekolah tahunan** | | | | | |
| **Jumlah** | | **-** | **-** | **5** | **5** | **5** | **-** |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Lampiran 4**

## SILABUS MATA PELAJARAN

Sekolah : .....
Kelas : V
Semester : 2
Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam
Standar kompetensi (Fiqih): 10. Mengenal puasa wajib

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok/ Pembahasan | Kegiatan Pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 10.1 Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan | Puasa Ramadan dan puasa sunah | 1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang pengertian puasa Ramadan, menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan | 2. Menejelaskan pengertian puasa Ramadan | Tes tulis | Jawaban singkat | Apa yang kamu ketahui tentang definisi puasa? | 3 x 35 menit | 1. Teks lafal doa berbuka puasa, lafal makan sahur, dan niat puasa di karton atau papan tulis<br>2. Gambar peraga |
| | | | 3. Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah | Tes tulis | Jawaban singkat | Apa saja yang termasuk puasa sunah? | | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok/ Pembahasan | Kegiatan Pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 10.2 Menyebutkan himah puasa | Puasa Ramadan dan puasa sunah | 1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang hikmah yang dapat dipetik dari puasa Ramadan dan puasa sunah dan mempraktikkan puasa sunah dalam kesempatan lain | 1. Mempraktikkan puasa Senin dan Kamis | Tes tulis | Jawaban singkat | Puasa dapat mendidik seseorang agar memiliki jiwa sosial, apa maksudnya? | 3 x 35 menit | 1. Teks lafal doa berbuka puasa, lafal makan sahur, dan niat puasa di karton atau papan tulis<br>2. Gambar peraga tentang tatacara berpuasa yang benar<br>3. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 5, |
| **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya *( Trustworthines)* , Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ) , Tekun ( *diligence* ) , Tanggung jawab ( *responsibility* )Berani ( *courage* ), Ketulusan (*Honesty* ), Integritas ( *integrity* ) , Peduli ( *caring* ) dan Jujur ( *fairnes* ), | | | | | | | | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
UIN MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

F MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Lampiran 5**

**PRE TEST**

1. Puasa pada hari senin dan kamis hukumnya adalah....
   a. sunah c. wajib
   b. haram d. makruh

2. Tujuan berpuasa adalah agar kita meningkatkan....
   a. kenikmatan c. kesehatan
   b. ketakwaan d. penghematan

3. Meninggalkan makan, minum, hawa nafsu dan sesuatu yang membatalkan puasa sejak terbit fajar hingga terbenam matahari termasuk ...
   a. Sunah puasa c. rukun puasa
   b. syarat wajib puasa d. syarat syah puasa

4. Di antara perbuatan yang membatalkan puasa adalah...
   a. Keluar darah karena tersayat pisau c. Keluar darah karena haid/nifas
   c. membuka aurat d. tidak makan sahur

5. Yang termasuk syarat wajib puasa adalah ...
   a. Mumayiz c. orang laki-laki
   b. suci dari hadas besar d. sudah baligh

6. Di antara puasa-puasa yang tidak disunnahkan adalah ...
   a. Puasa senin dan kamis c. puasa bulan Syawal
   b. Puasa arafah d. puasa bulan Ramadhan

7. Niat puasa Ramadan termasuk ... puasa.
   a. hikmah c. sunah
   b. rukun d. syarat wajib

8. Orang yang boleh berbuka atau tidak puasa adalah ...
   a. Orang yang sibuk c.orang yang sedang menyusui
   b. Orang sedang berjualan d. orang gila

9. Berikut ini hal yang membatalkan puasa yaitu ....
   a. tidur c. mandi
   b. berbohong d. minum

10. Di antara sesuatu yang disunnahkan dalam berpuasa adalah ...
    a. Menyegerakan berbuka c. berbicara dusta
    b. Mengerjakan perbuasan berat d. niat puasa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Lampiran 6**

**POST TEST**

1. Diantara hikmahnya berpuasa adalah ...
   a. Menanamkan kejujuran
   b. Menanamkan sifat dengki
   c. berdo'a berbuka puasa
   d. menjadi lapar dan dahaga
2. Ayat al qur'an yang mewajibkan kita berpuasa adalah ...
   a. Surat al maidah ayat 1
   b. Surat al fatihah ayat 7
   c. surat al baqoroh ayat 83
   d. surat al ikhlas ayat 2
3. Sahur termasuk ... puasa.
   a. rukun
   b. hikmah
   c. wajib
   d. sunah
4. Orang yang tidak puasa bulan Ramadhan karena sedang bepergian jauh maka diwajibkan ...
   a. Berbuka
   b. mengqodo puasa
   c. bayar fidyah
   d. qodo dan bayar fidyah
5. Puasa pada tanggal 10 zulhijjah (hari raya idul adha) hukumnya ...
   a. Sunah
   b. wajib
   c. haram
   d. makruh
6. Waktu yang diharamkan berpuasa adalah hari«a.
   a. Senin
   b. Kamis
   c. Tasyrik
   d.. Arafah
7. Termasuk syarat wajib puasa, kecuali
   a. Beragama Islam
   b. Niat pada malam hari
   c. Berakal sehat
   d. Baligh
8. berikut ini merupakan do'a….

   اللّٰهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّحِمِيْنَ

   a. berbuka puasa
   b. niat puasa
   c. niat sahur
   d. do'a setelah sholat
9. Yang termasuk syarat wajib puasa adalah ...
   a. Mumayiz
   b. suci dari hadas besar
   c. orang laki-laki
   d. sudah baligh
10. Niat puasa Ramadan termasuk ... puasa.
    a. hikmah
    b. sunah
    c. rukun
    d. syarat wajib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Lampiran 7**

## 1. UJI NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Pre test Kelas Eksperimen | Pre test Kelas Kontrol | Post test Kelas Kontrol | Post test Kelas Eksperimen |
|---|---|---|---|---|---|
| N | | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Normal Parameters[a] | Mean | 64.12 | 62.62 | 72.25 | 81.62 |
| | Std. Deviation | 6.190 | 6.697 | 5.986 | 6.242 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .181 | .177 | .177 | .181 |
| | Positive | .130 | .177 | .173 | .181 |
| | Negative | -.181 | -.140 | -.177 | -.181 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.146 | 1.122 | 1.120 | 1.143 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .145 | .161 | .163 | .146 |

a. Test distribution is Normal.

## 2. UJI HIPOTESIS

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable:Nilai Post test

| Source | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | Partial Eta Squared |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Corrected Model | 2382.043[a] | 3 | 794.014 | 26.321 | .000 | .510 |
| Intercept | 2119.790 | 1 | 2119.790 | 70.270 | .000 | .480 |
| Kelas | 60.295 | 1 | 60.295 | 1.999 | .162 | .026 |
| pre_test | 519.794 | 1 | 519.794 | 17.231 | .000 | .185 |
| kelas * pre_test | 137.820 | 1 | 137.820 | 4.569 | .036 | .057 |
| Error | 2292.645 | 76 | 30.166 | | | |
| Total | 478225.000 | 80 | | | | |
| Corrected Total | 4674.687 | 79 | | | | |

a. R Squared = ,510 (Adjusted R Squared = ,490)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## 3. UJI HOMOGENITAS

**Test of Homogeneity of Variances**

| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|---|---|---|
| Nilai Pre test | .778 | 1 | 78 | .381 |
| Nilai Post test | .945 | 1 | 78 | .334 |

**ANOVA**

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Nilai Pre test | Between Groups | 45.000 | 1 | 45.000 | 1.082 | .301 |
| | Within Groups | 3243.750 | 78 | 41.587 | | |
| | Total | 3288.750 | 79 | | | |
| Nilai Post test | Between Groups | 1757.812 | 1 | 1757.812 | 47.006 | .000 |
| | Within Groups | 2916.875 | 78 | 37.396 | | |
| | Total | 4674.688 | 79 | | | |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Lampiran 8**

1. Keadaan Fisik : Gedung, Ruang Kelas, dan Denah Sekolah
2. Keadaan non Fisik : Kegiatan Pembelajaran.

**DOKUMENTASI FOTO**

Foto 1: Gerbang Plus Al Kautsar Blimbing Malang

Foto 2: Gedung Kantor Ruang Guru

Foto 3: Taman Sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto 4: Wawancara dengan Kabid Humas (Bapak Imam Safi'I)

Foto 5: Piala Penghargaan Prestasi siswa

Foto 6: Kecerdasan Linguistik

Foto 7: Kecerdasan Logis-Matematik

Foto 8: Kecerdasan Visual-Spasial

Foto 9: Kecerdasan Kinestetik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto 10: Kecerdasan Musikal

Foto 11: Kecerdasan Interpersonal

Foto 12: Kecerdasan Intrapersonal

Foto 13: Kecerdasan Naturalis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana 50 Telp. 551354, 572533 Faks. 572533 Malang 65144

## Bukti Konsultasi Skripsi

Nama : Robi'atul Adawiyah
NIM/JUR : 11110047 / PAI
Dosen Pembimbing : Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Terhadap Prestasi Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT IBS Al-Kautsar Blimbing-Malang

| No | Tanggal | Hal Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1. | 20 Desember 2014 | Konsultasi Proposal | 1. |
| 2. | 01 April 2015 | Konsultasi Bab I | 2. |
| 3. | 24 April 2015 | Konsultasi Bab II | 3. |
| 4. | 04 Mei 2015 | Konsultasi Bab III | 4. |
| 5. | 18 Mei 2015 | Konsultasi Bab IV | 5. |
| 6. | 29 Mei 2015 | Konsultasi Bab V | 6. |
| 7. | 08 Juni 2015 | Konsultasi Bab VI | 7. |
| 8. | 08 Juni 2015 | Konsultasi Keseluruhan | 8. |

Malang, 08 Juni 2015
Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196505241996031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Lampiran 10**

## BIODATA MAHASISWA

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Robi'atul Adawiyah |
| NIM | : | 11110047 |
| Tempat Tanggal Lahir | : | Cirebon, 03 Februari 1993 |
| Fak. / Jur. / Prog. Studi | : | Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam / Pendidikan Agama Islam |
| Tahun Masuk | : | 2011 |
| Alamat Rumah | : | Jl. Kebon Melati No. 02 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon Kode Pos 45167 |
| No. Hp | : | 087729122472 |

Riwayat Pendidikan

| | | |
|---|---|---|
| 1 | SD | : SDN Babakan |
| 2 | SMP | : SMPN Ciwaringin |
| 3 | SMA | : MAN MODEL Ciwaringin |

Malang, 07 Juli 2015
Mahasiswa

Robi'atul Adawiyah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG